

**PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY* DAN
LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA
UMKM DI KOTA PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**NUR ASIAH
NIM. 21 402 00128**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY* DAN
LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA
UMKM DI KOTA PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**NUR ASIAH
NIM. 21 402 00128**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY* DAN
LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA
UMKM DI KOTA PADANGSIDIMPUAN**



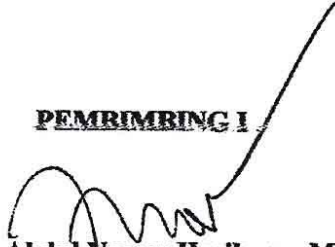
SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**NUR ASIAH
NIM. 21 402 00128**

PEMBIMBING I


**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197905252006041004**

PEMBIMBING II


**Assa'adatul Kharriyattussolihah, M.Ak
NIP.199302172022032004**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
SYEKH ALI HASAN AHMAD AD-DARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

Hal : Lampiran Skripsi
An. NUR ASIAH

Padangsidempuan, 27 Mei 2025
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN SYAHADA Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

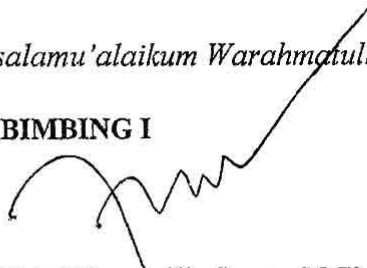
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Nur Asiah yang berjudul **“Pengaruh *Financial Technology* dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Padangsidempuan”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini. Demikian kami sampaikan, Semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

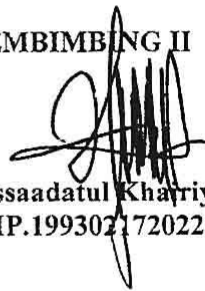
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197905252006041004

PEMBIMBING II



Assaadatul Khatriyattussolihah, M.Ak
NIP. 199302172022032004

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Asiah
Nim : 21 402 00128
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh *Financial Technology* dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Padangsidempuan.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya.

Padangsidempuan, 27 Mei 2025

yang Menyatakan,



METERAN
TEMPEL
91AMX381024889

NUR ASIAH
NIM. 21 402 00128

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Asiah
Nim : 21 402 00128
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh *Financial Technology* dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Padangsidempuan”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Padangsidempuan

Pada Tanggal: 27 Mei 2025

nyatakan,


NUR ASIAH
NIM. 21 402 00128



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : NUR ASIAH
NIM : 21 402 00128
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh *Financial Technology* dan Literasi
Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kota
Padangsidimpuan

Ketua

Dra. Hj. Replita, M.Si
NIDN. 2026056902

Sekretaris

Risna Hairani Sitompul, M.M
NIDN. 0119038306

Anggota

Dra. H. Replita, M.Si
NIDN. 2026056902

Risna Hairani Sitompul, M.M
NIDN. 0119038306

H. Ali Hardana, M.Si
NIDN. 2013018301

M. Yarham, M.H
NIDN. 2009109202

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Kamis, 05 Juni 2025
Pukul : 13.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/73(B)
Indeks Predikat Kumulatif : 3,96
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Pengaruh *Financial Technology* dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Padangsidimpuan**
Nama : **Nur Asiah**
NIM : **21 402 00128**
Indeks Prestasi Kumulatif : **3,96**
Predikat : **Pujian**

Telah dapat diterima untuk Memenuhi
Syarat dan Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 01 Juli 2025



Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 197808182009011015

ABSTRAK

NAMA : NUR ASIAH
NIM : 21 402 00128
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh *Financial Technology* dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kota Padangsidempuan

Kinerja UMKM merupakan permasalahan penting yang harus dikaji untuk keberlangsungan suatu usaha. Pemahaman dan literasi keuangan, serta inovasi teknologi seperti *financial technology* memberikan kemudahan dan kebermanfaatan dalam meningkatkan Kinerja UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Financial Technology* dan *Literasi Keuangan* terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Padangsidempuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan sebanyak 98 responden yang merupakan pelaku UMKM di Kota Padangsidempuan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Data yang digunakan pada penelitian adalah data primer dari wawancara dan penyebaran kuisioner (angket) secara langsung. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji instrumen: uji validitas dan uji reliabilitas, statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik: uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis: uji parsial (uji t), uji simultan (uji F) dan uji koefisien determinasi (uji R^2) menggunakan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financial Technology* berpengaruh terhadap Kinerja UMKM dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa Literasi keuangan berpengaruh terhadap Kinerja UMKM dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$. Secara simultan, kedua variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan signifikansi < 0.10 .

Kata Kunci: *Financial Technology, Kinerja UMKM, Kota Padangsidempuan, Literasi Keuangan*

ABSTRACT

NAME : NUR ASIAH
ID NUMBER : 21 402 00128
THE TITLE : **The Effect of *Financial technology* and Financial Literacy on MSME Performance in Padangsidimpuan City**

MSME performance is an important issue that must be studied for the sustainability of a business. Understanding and financial literacy, as well as technological innovations such as *financial technology* provide convenience and usefulness in improving MSME performance. This study aims to determine the effect of *Financial technology* and Financial Literacy on the Performance of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Padangsidimpuan City. This research uses a quantitative approach. The sample used was 98 respondents who were MSME actors in Padangsidimpuan City using Purposive Sampling technique. The data used in the study are primary data from interviews and distributing questionnaires (questionnaires) directly. The data analysis techniques used include instrument testing: validity test and reliability test, descriptive statistics, normality test, classical assumption test: multicollinearity test and heteroscedasticity test, multiple linear regression analysis, hypothesis testing: partial test (t test), simultaneous test (F test) and determination coefficient test (R^2 test) using SPSS version 26. The results showed that *Financial technology* had an effect on MSME performance with $t_{\text{count}} > t_{\text{table}}$. The results also show that financial literacy affects the performance of MSMEs with $t_{\text{count}} > t_{\text{table}}$. Simultaneously, the two independent variables have a significant effect on the performance of MSMEs with the value of $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ and significance < 0.10 .

Keywords: *Financial technology*, Financial Literacy, MSME Performance, Padangsidimpuan City

المخلص

الاسم: نور آسيه

الهوية رقم: ٨٢١٠٠ ٢٠٤ ١٢

العنوان: بادانغسيديمييان مدينة في والمتوسطة الصغيرة المشاريع أداء على
المالية والمعرفة المالية التكنولوجيا تأثير

توفر حيث الأعمال استدامة أجل من دراستها يجب مهمة قضية والمتوسطة الصغيرة المشاريع أداء يُعد المشاريع هذه أداء تحسين في وفائدة سهولة المالية التكنولوجيا مثل التكنولوجيا والابتكارات المالية المعرفة الصغيرة المشاريع أداء على المالية والمعرفة المالية التكنولوجيا تأثير معرفة إلى الدراسة هذه تهدف من مشاركا ٨٩ من العينة تكونت. الكمي المنهج الدراسة هذه تستخدم. بادانغسيديمييان مدينة في والمتوسطة العينة (الهادفة العينة تقنية باستخدام اختبارهم تم المدينة، في والمتوسطة الصغيرة المشاريع في العاملين تحليل تقنيات تشمل مباشرة الاستبيانات وتوزيع المقابلات خلال من الأولوية البيانات جمع تم (الهادفة الافتراضات اختبار الطبيعى، التوزيع اختبار الوصفي، الإحصاء الأدوات، وأمانة صلاحية اختبار البيانات الفرضيات اختبار المتعدد، الخطي الانحدار تحليل اللاتجانسي، والاختبار الخطي التعدد كاختبار الكلاسيكية برنامج برنامج باستخدام (٢) التحديد معامل واختبار (في اختبار) التزامني الاختبار (ت اختبار) الجزئية الصغيرة المشاريع أداء على تأثيرا المالية للتكنولوجيا أن النتائج أظهرت ٦٢. الإصدار التحليل الإحصائي على تؤثر المالية المعرفة أن النتائج أظهرت كما. الجدولية من أكبر المحسوبة t قيمة كانت حيث والمتوسطة المشاريع أداء على معنويًا تأثيرًا الاثنان المستقلة المتغيرات تؤثر تزامني، وبشكل. الطريقة بنفس الأداء يمكن لذا ٠.١٠ من أقل دلالة ومستوى الجدولية من أكبر المحسوبة في بقيمة والمتوسطة الصغيرة مدينة في والمتوسطة الصغيرة المشاريع أداء على تؤثران المالية والمعرفة المالية التكنولوجيا أن الاستنتاج في السلوكية الحياة دورة ونظرية (تام) التكنولوجيا قبول نموذج صلة النتائج هذه تعزز. بادانغسيديمييان العاملين قبل من الاعتبار بعين الدراسة هذه نتائج تؤخذ أن المتوقع من. والمتوسطة الصغيرة المشاريع سياق والمتوسطة الصغيرة المشاريع قطاع المالية وتقوية لتعزيز والحكومة، ومقدمي خدمات التكنولوجيا الأعمال، في مستدامة بطريقة

المفتاحية الكلمات: بادانغسيديمييان مدينة والمتوسطة، الصغيرة المشاريع أداء المالية،
المعرفة المالية، التكنولوجيا

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tucurahkan kepada insan mulia Nabi Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani dan yang telah membawa ajaran Islam bagi seluruh penghuni alam.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh *Financial Technology* dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Padangsidempuan”** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada bidang Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan; Bapak Prof. Dr. Erawadi, M.Ag Wakil

Rektor Bidang Akademik dan kelembagaan; Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan serta Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan; Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik ; Ibu Dr. Rukiah, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan serta Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan Serta Bapak/Ibu Dosen dan juga Staff di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan
4. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Assadatul Khairiyah, M.Ak selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Dr. Sarmiana Batubara, M.A selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan selama proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidimpuan.

6. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., S.S., M.Hum. selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh referensi dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak serta Ibu dosen UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi peneliti selama proses perkuliahan.
8. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Akhyaruddin Lubis dan Ibunda Nur Sakimah yang telah menjadi orang tua terbaik serta memberikan kasih sayang dan kepercayaan penuh yang tiada hentinya. Serta memberi dukungan moral dan material, serta doa dan restu yang senantiasa mengiringi langkah peneliti. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangnya kepada kedua orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
9. Terimakasih kepada Kakak Abang Tercinta Wahyuni Zahara, Ahmad Fauzan, Muhammad Yunus, Endah Yulia, Apriani Lumongga, dan Ulil Hidayah serta Muhammad Yusnan selaku adik peneliti, dan yang tak lupa keluarga besar peneliti yang tidak bisa peneliti sebut satu-persatu yang telah memberikan motivasi serta bantuan selama peneliti menyelesaikan skripsi ini dan semoga keluarga peneliti selalu dalam lindungan Allah SWT.

10. Teman-teman seperjuangan Ririn Suriani Siregar, Yona Ramadani, Reni Agustina, Nuraisyah Bahri Purba, Warda Kholida dan teman seperjuangan Ekonomi Syariah angkatan 2021 serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 27 Mei 2025

Peneliti,

NUR ASIAH
NIM. 21 402 00128

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	s (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ‘..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

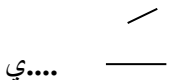
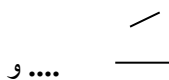
B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong, vokal rangkap atau diftong dan vokal panjang.

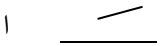
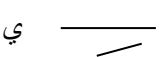
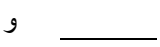
1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
	fatḥah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Vokal panjang adalah vokal panjang bahasa Arab yang lambangnya berupa harkat, huruf dan tanda, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
	fathah dan alif	A	A
	kasrah dan ya	I	I
	dommah dan wau	U	U

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

1. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ﻻ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per-kata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga.

Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid.

DAFTAR ISI

SAMPUL HALAMAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA MUNAQASYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Definisi Operasional Variabel.....	8
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian.....	10
G. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Kinerja UMKM.....	12
a. <i>Expectancy Theory (Grand Theory)</i>	12
b. Pengertian Kinerja UMKM.....	14
c. Indikator Kinerja UMKM	17
d. Faktor- Faktor yang Memengaruhi Kinerja UMKM	20
2. <i>Financial Technology</i>	23
a. <i>Technology Acceptance Model (Grand Theory)</i>	23
b. Pengertian <i>Financial Technology</i>	24
c. Kategori <i>Financial Technology</i>	25
d. Indikator <i>Financial Technology</i>	26
3. Literasi Keuangan	27
a. <i>Behavioral Life-Cycle Theory (Grand Theory)</i>	27
b. Pengertian Literasi Keuangan	27
c. Tingkat Literasi Keuangan.....	28
d. Indikator Literasi Keuangan.....	29
B. Kajian Terdahulu.....	30
C. Kerangka Pikir	35
D. Hipotesis	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38

B. Jenis Penelitian.....	38
C. Populasi dan Sampel	39
1. Populasi	39
2. Sampel	39
D. Teknik Pengumpulan Data	40
1. Wawancara	40
2. Kuesioner (angket)	41
3. Dokumentasi.....	41
E. Uji Instrumen (Validitas dan Reliabilitas)	42
1. Uji Validitas.....	42
2. Uji Reliabilitas.....	42
F. Teknik Analisis Data	43
1. Statistik Deskriptif	43
2. Uji Normalitas.....	43
3. Uji Asumsi Klasik.....	44
a. Uji Multikolinearitas	44
b. Uji Heteroskedastisitas.....	44
4. Analisis Regresi Linear Berganda.....	45
5. Uji Hipotesis.....	46
a. Uji Parsial (Uji t).....	46
b. Uji Simultan (Uji F)	46
6. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2).....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN	48
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	48
B. Deskripsi Data Penelitian	51
C. Analisis Data	52
1. Uji Validitas	52
2. Uji Reliabilitas	54
3. Statistik Deskriptif	55
4. Uji Normalitas.....	56
5. Uji Asumsi Klasik.....	58
a. Uji Multikolinearitas	58
b. Uji Heteroskedastisitas.....	59
6. Analisis Regresi Linear Berganda.....	59
7. Uji Hipotesis.....	61
a. Uji Parsial (Uji t).....	61
b. Uji Simultan (Uji F)	62
8. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2).....	62
D. Pembahasan Hasil Penelitian	63
1. Pengaruh <i>Financial technology</i> Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Padangsidempuan	63
2. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Padangsidempuan	65
3. Pengaruh <i>Financial technology</i> Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Padangsidempuan	67

E. Keterbatasan Penelitian	68
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Implikasi Hasil Penelitian	71
C. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Jumlah UMKM di Kota Padangsidempuan tahun 2021-2024.....	2
Tabel I.2 Definisi Operasional Variabel	8
Tabel II.1 Kajian Terdahulu.....	30
Tabel III.1 Kategori Penilaian Menggunakan Skala Likert.....	40
Tabel IV.1 Tingkat Pendidikan responden	50
Tabel IV.2 Lama berdirinya usaha responden	50
Tabel IV.3 Lama berdirinya usaha responden	51
Tabel IV.4 Hasil Uji Validitas <i>Financaial Technology</i>	51
Tabel IV.5 Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan	52
Tabel IV.6 Hasil Uji Validitas Kinerja	52
Tabel IV.7 Hasil Uji Reliabilitas <i>Financial Technology</i> , Literasi Keuangan, dan Kinerja.....	53
Tabel IV.8 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	54
Tabel IV.9 Hasil Uji Normalitas	56
Tabel IV.10 Hasil Uji Multikolinearitas	57
Tabel IV.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas	58
Tabel IV.12 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda	58
Tabel IV.13 Hasil Uji Parsial (t)	60
Tabel IV.14 Hasil Uji Simultan (F).....	61
Tabel IV.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir.....	35
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas Histogram	55
Gambar IV.2 Hasil Uji Normalitas <i>Scatter Plot</i>	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha di Indonesia terus mengalami peningkatan seiring dengan meningkatnya kebutuhan dan daya konsumsi masyarakat. Di tengah dinamika ini, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis sebagai penggerak perekonomian nasional, terutama dalam menciptakan lapangan kerja dan mengurangi tingkat pengangguran.¹

Dilansir dari data Kementerian Koperasi dan UKM, Indonesia memiliki 65,5 juta unit UMKM. Namun, tingginya jumlah tersebut belum diiringi dengan performa kinerja keuangan yang optimal. Banyak UMKM masih menghadapi kendala dalam meningkatkan pendapatan dan efisiensi operasional.² Salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan usaha adalah kinerja, terutama dari sisi pendapatan. Kinerja merupakan penentuan melalui ukuran tertentu yang mana dapat digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan suatu usaha dalam menghasilkan keuntungan.³ Kinerja pendapatan sebagai salah satu tolak ukur kesejahteraan UMKM, dimana semakin tinggi tingkat pendapatan maka kesejahteraan pun meningkat sehingga berdampak pada keberlangsungan usaha. Permasalahan yang

¹ Asmaira Munthe, M. Yarham, dan Ridwana Siregar, "Peranan UMKM Terhadap Perekonomian Indonesia," *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi* Vol. 2, No. 3 (2023): Hal. 593–614.

² Salman Al Farisi, Muhammad Iqbal Fasa, dan Suharto, "Peran Umkm (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat," *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah* Vol. 9, No. 1 (2022): Hal. 73–84, <https://doi.org/10.53429/jdes.v9ino.1.307>.

³ Abdul Nasser Hasibuan, "Financial Performance Analysis Using Value for Money Concept," *Journal of Management Science (JMAS)* Vol. 6, No. 1 (2023): Hal. 25–29, www.exsys.iocspublisher.org/index.php/JMAS.

dihadapi UMKM disemua daerah hampir sama, termasuk di Kota Padangsidempuan, masih menghadapi masalah klasik seperti keterbatasan modal, rendahnya kualitas sumber daya manusia, serta minimnya penguasaan terhadap teknologi keuangan dan literasi keuangan.

Tabel I.1 Jumlah UMKM di Kota Padangsidempuan tahun 2021-2024

Tahun	Jumlah UMKM
2021	10.041
2022	10.754
2023	10.641
2024	10.933

Sumber: Dinas Perdagangan Kota Padangsidempuan

Data Dinas Perdagangan Kota Padangsidempuan menunjukkan bahwa jumlah UMKM di kota tersebut mengalami fluktuasi dari tahun 2021 hingga 2024, dengan jumlah terakhir tercatat sebanyak 10.933 unit. Meskipun secara kuantitas meningkat, namun dari segi kualitas kinerja usaha, banyak UMKM masih mengalami ketimpangan antara biaya produksi dan pendapatan yang dihasilkan. Salah satu penyebabnya adalah ketidakstabilan keuangan dan rendahnya pemanfaatan teknologi keuangan (*financial technology*).

Salah satu faktor utama yang mempengaruhi kinerja UMKM adalah keterbatasan akses terhadap layanan keuangan yang memadai. *Financial technology* merupakan inovasi yang memanfaatkan teknologi digital untuk mempermudah layanan keuangan, seperti pembayaran, pinjaman, dan investasi.⁴ Teori TAM (*Technology Acceptance Model*) menyatakan bahwa penerimaan teknologi oleh pengguna dipengaruhi oleh persepsi kegunaan

⁴ Ahdaniati Rafisar dan Detak Prapanca, "Boosting MSME Growth in Indonesia Through E-Payment Adoption," *Indonesian Journal of Innovation Studies* Vol. 25, No. 2 (2024): Hal. 1–18, <https://doi.org/10.21070/ijins.v25i2.1147>.

(*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). Dalam konteks UMKM, *financial technology* dapat meningkatkan kinerja operasional karena menawarkan solusi yang lebih efisien, fleksibel, dan mudah diakses untuk transaksi, pembiayaan, dan pemasaran.

Hadirnya teknologi keuangan tersebut menjadi solusi untuk meningkatkan kinerja pendapatan UMKM, memperluas akses modal, memudahkan transaksi, dan meningkatkan efisiensi operasional. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Moch Zainul Arif, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *financial technology* meningkatkan pendapatan UMKM dan membantu UMKM dalam meningkatkan kinerja keuangan melalui transaksi yang lebih cepat dan aman.⁵ Hal ini juga diuraikan oleh Adetia Azmi Tanjung dan Rahmawani, Hasil uji t menunjukkan bahwa *financial technology* berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Asahan.⁶

Berdasarkan pra riset yang peneliti lakukan terhadap 45 UMKM di Kota Padangsidimpuan bahwa 42 % menyatakan menggunakan *Financial Technology* sebagai metode transaksi keuangan. Alasan beberapa pelaku UMKM menggunakan fitur *Financial Technology* adalah transaksi yang lebih cepat dan efisien terlebih pelaku UMKM yang menggunakan social media sebagai *market* produk. Adapun pelaku UMKM yang belum menggunakan

⁵ Moch. Zainul Arif “Analisis Efektivitas Penggunaan Fintech Terhadap Pendapatan UMKM Di Tulungagung,” *Transformasi: Journal of Economics and Business Management* Vol. 3, No. 3 (2024): Hal. 96–104, <https://doi.org/10.56444/transformasi.v3i3.1957>.

⁶ Adetia Azmi Tanjung dan Rahmawani, “Pengaruh E- Commerce Dan *Financial technology* Terhadap Pendapatan Umkm Di Kabupaten Asahan,” *Seminar Nasional Sosial Humaniora & Tekhnologi*, Vol. 2, No. 1 (2024): Hal. 390–396.

financial technology karena keterbatasan pemahaman, ketakutan terhadap kesalahan penggunaan, dan preferensi transaksi tunai. Abdul Rahmat mengatakan bahwa:

Saya merasa bahwa penggunaan teknologi memang bisa membantu. Namun, saya belum mencoba menggunakan *financial technology* karena saya merasa takut salah menggunakan atau justru membuat usaha saya menjadi lebih rumit. Saya masih terbiasa dengan transaksi tunai, dan sebagian besar pelanggan juga masih lebih memilih bayar pakai uang *cash*. Tetapi saya sadar, kalau bisa lebih efisien kenapa tidak dicoba?.⁷

Pernyataan yang sama juga dikatakan oleh Ahmad Husein bahwa:

Saya tidak menggunakan *financial technology* karena pelanggan lebih nyaman membayar dengan *cash* daripada non-tunai. Selain itu, saya juga tidak paham cara menggunakan *financial technology* atau layanan digital lainnya. Saya merasa kalau usaha saya berjalan dengan baik, jadi saya tidak merasa perlu mengubah cara yang sudah ada.⁸

Selain itu, faktor lain yang mempengaruhi kinerja pendapatan UMKM adalah literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang untuk memahami serta mengelola informasi keuangan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat. Dengan pemahaman literasi keuangan yang baik memungkinkan pelaku UMKM untuk mengelola keuangan dan *financial technology* secara efektif, sehingga berpotensi meningkatkan kinerja pendapatan dan kesejahteraan finansial.⁹ Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Suryanto, yang menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM.

⁷ Abdul rahmat, wawancara (UMKM Kota Padangsidempuan, 07 Desember 2024, Pukul 13.13 wib)

⁸ Ahmad Husein, wawancara (UMKM Kota Padangsidempuan, 30 November 2024, Pukul 15:28 wib)

⁹ Sry Lestari, Abdul Nasser Hasibuan, dan Mislawati Sihotang, "Msme Financing Strategy In Improving Customer Business In The Time Of Covid 19 (Case Study At PT. Bank Sumut Syariah Sibolga Branch)," *JIFTECH : Journal Of Islamic Financial Technology* Vol. 1, No. 1 (2022): Hal. 25–36.

Dengan literasi keuangan yang baik, pelaku UMKM dapat mengelola pendapatan secara efektif dan efisien serta mendukung kinerja keuangan yang lebih baik.¹⁰

Hasil wawancara dengan pelaku UMKM Ibu Elfi Husniah menyatakan: “Saya tidak mencatat keuangan usaha saya secara rutin. Kadang-kadang mencatat pendapatan dan pengeluaran, tetapi itu hanya kalau saya ingat atau saat ada pengeluaran besar, untuk yang kecil-kecil seperti biaya harian atau pembelian bahan baku saya tidak terlalu mencatatnya”.¹¹ Berbeda dengan yang diungkapkan Ibu Sridevi bahwa: “Saya selalu mencatat keuangan usaha secara rutin. Pengeluaran dan pendapatan harus dicatat didalam buku catatan agar perputaran arus kas berjalan lancar.”¹²

Secara keseluruhan hasil wawancara ini menunjukkan bahwa meskipun ada kesadaran terhadap manfaat *financial technology* dan pentingnya pencatatan keuangan, pelaku UMKM di Kota Padangsidimpuan masih menghadapi kendala dalam mengadopsi kedua hal tersebut. Faktor kurangnya pemahaman, kebiasaan lama, dan keterbatasan waktu menjadi tantangan utama yang menghalangi mereka untuk lebih maksimal dalam memanfaatkan teknologi dan melakukan pencatatan keuangan yang sistematis.

Berdasarkan data dari perusahaan teknologi penyedia angkutan dan usaha dalam jaringan jumlah UMKM di Indonesia yang masuk ekosistem

¹⁰ Rudy Suryanto, Muhammad Afif Nur Hanan, dan Rizka Saniyatul Ummah, “Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Inovasi Terhadap Kinerja UMKM,” *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia* Vol. 8, No. 1 (2024): Hal. 20–32, <https://doi.org/10.18196/rabin.v8i1.21968>.

¹¹ Elfi Husniah, wawancara (UMKM Kota Padangsidimpuan, 07 Desember 2024, Pukul 14.29 wib)

¹² Sridevi, wawancara (UMKM Kota Padangsidimpuan, 30 November 2024, Pukul 14.11 wib)

digital sekitar 17 juta pelaku usaha. Kebanyakan ditemukan di daerah perkotaan salah satunya Kota Padangsidimpuan, jumlah UMKM di Kota Padangsidimpuan sebanyak 10.933 pelaku usaha yang dilansir dari data Dinas Perdagangan Kota Padangsidimpuan. Meskipun jumlah UMKM di Kota Padangsidimpuan cukup besar, terdapat fenomena bahwa banyak pelaku usaha yang masih menghadapi berbagai kendala dalam mengoptimalkan kinerja usaha, seperti kurangnya pemahaman tentang manajemen keuangan yang baik serta terbatasnya penggunaan teknologi termasuk *financial technology*. Berdasarkan pra riset yang peneliti lakukan terhadap 45 UMKM bahwa 53,3% yang berada dalam kategori kinerja rendah, 26,7% yang menunjukkan kinerja pada tingkat sedang, dan 20% yang menunjukkan kinerja tinggi. Mayoritas UMKM mengalami kesulitan dalam mencapai kinerja optimal, baik dari sisi omzet, pertumbuhan usaha, maupun efisiensi operasional.

Beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nur Hamidah, hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM dan *financial technology* memperkuat hubungan tersebut.¹³ Hal ini juga diuraikan oleh Era Fazira yang menunjukkan bahwa secara simultan literasi keuangan dan *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kelurahan Tanah Enam Ratus.¹⁴ Namun berbeda dengan hasil

¹³ Nur Hamidah, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Dengan Teknologi Keuangan Sebagai Variabel Mediasi," *JABE (Journal of Applied Business and Economic)* Vol. 10, No. 4 (2024): Hal. 457, <https://doi.org/10.30998/jabe.v10i4.23513>.

¹⁴ Era Fazira Lubis., "Pengaruh Literasi Keuangan Dan *Financial technology* Terhadap

penelitian yang dilakukan oleh Farhan Wira Kusuma yang menunjukkan bahwa *financial technology* dan inklusi keuangan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja UMKM dan literasi keuangan berpengaruh positif namun pengaruhnya terhadap umkm dianggap kecil.¹⁵

Berdasarkan fenomena, masalah dan *research gap* yang menunjukkan hasil yang berbeda-beda, peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh *financial technology* dan literasi keuangan sesuai dengan UMKM di Kota Padangsidempuan dengan terjun ke lapangan langsung untuk memperoleh hasil yang optimal. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Financial technology* Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Padangsidempuan”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Kinerja pendapatan UMKM di Kota Padangsidempuan berdasarkan observasi awal dalam kategori rendah.
2. Pelaku UMKM di Kota Padangsidempuan banyak yang belum menggunakan dan memahami layanan *financial technology* karena minimnya pengetahuan mengenai teknologi keuangan.
3. Tingkat literasi keuangan yang minim dan kurangnya pemahaman mengenai pengelolaan dan perencanaan keuangan.

Kinerja Keuangan UMKM,” *Journal of Business and Economics Research (JBE)* Vol. 5, No. 2 (2024): Hal. 178–87, <https://doi.org/10.47065/jbe.v5i2.5259>.

¹⁵ Farhan Wira Kusuma dan Linzzy Pratami Putri, “Mediasi Literasi Keuangan Pada Pengaruh *Financial technology* Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM,” *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi* Vol. 18, No. 2 (2023): Hal. 417–31.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah diperlukan untuk membuat penelitian lebih efisien, efektif, terarah, dan dapat dikaji secara menyeluruh. Oleh karena itu, berdasarkan beberapa permasalahan di atas, peneliti memfokuskan penelitian UMKM Kota Padangsidempuan yang menggunakan *financial technology* dan literasi keuangan. Variabel independen yang diteliti meliputi *Financial Technology* dan Literasi Keuangan, sedangkan variabel dependen adalah Kinerja UMKM.

D. Definisi Operasional Variabel

Disebabkan cakupan permasalahan yang luas, serta adanya keterbatasan dalam kapabilitas peneliti, dan sebagai upaya untuk menghindari kesalahan dalam pemahaman masalah, maka peneliti akan menjelaskan definisi operasional variabel beserta indikator yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut.

Tabel I.2 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
1	Kinerja UMKM (Y)	Kinerja pendapatan merupakan tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi. ¹⁶	- Keberlangsungan usaha - Lamanya usaha - Kinerja finansial¹⁷	Likert

¹⁶ Abdul Nasser Hasibuan, Ja'far Nasution, dan Wiwik Susanti Sitompul, "Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pabrik Karet Pt. Kirana

2	<i>Financial Technology</i> (X ₁)	Pembayaran digital merupakan Inovasi layanan jasa keuangan yang memanfaatkan peran teknologi yang bertujuan agar pelayanan transaksi keuangan menjadi efektif dan efisien. ¹⁸	- Persepsi Kegunaan - Persepsi Kemudahan - Persepsi Risiko¹⁹	Likert
3	Literasi Keuangan (X ₂)	Pengetahuan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan <i>fintech</i> . ²⁰	- Pengetahuan Keuangan - Sikap Keuangan - Perilaku Keuangan²¹	Likert

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas, masalah yang dibahas dalam penelitian adalah:

1. Apakah *Financial Technology* berpengaruh terhadap Kinerja UMKM di Kota Padangsidimpuan?
2. Apakah Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Kinerja UMKM di

Sapta Di Panompuan,” *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman* Vol. 6 No 1 (2018): Hal. 128, <https://doi.org/10.24952/masharif.v5i2.1441>.

¹⁷ Mellysa Pusparani, “Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Sumber Daya Manusia),” *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* Vol. 2, No. 4 (2021): Hal. 534–543, <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i4.466>.

¹⁸ Ahmad Yudhira, “Analisis Perkembangan Financial Technology (Fintech) Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Indonesia,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan dan Bisnis* Vol. 2, No. 1 (2021): Hal. 13–28, <https://doi.org/10.36490/value.v2i1.118>.

¹⁹ Soetam Rizky Wicaksono, *Teori Dasar Technology Acceptance Model*, (Malang: Seribu Bintang, 2022). Hal. 35. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7754254>.

²⁰ Alberto Burchi, “The Effects of Financial Literacy on Sustainable Entrepreneurship,” *Sustainability (Switzerland)* Vol. 13, No. 9 (2021): Hal. 1–21, <https://doi.org/10.3390/su13095070>.

²¹ Ratna Sari Martdian, “Millenials Investing Decision: Perspective of Financial Knowledge, Financial Behaviour, and Financial Attitude,” *Jurnal Ultima Accounting* Vol. 13, No. 2 (2021): Hal. 173–186.

Kota Padangsidimpuan?

3. Apakah *Financial Technology* dan Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Kinerja UMKM di Kota Padangsidimpuan?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Technology* terhadap Kinerja UMKM di Kota Padangsidimpuan.
2. Untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kota Padangsidimpuan.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Technology* dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kota Padangsidimpuan

G. Manfaat Penelitian

Penelitian yang berjudul Pengaruh *Financial Technology* dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kota Padangsidimpuan diharapkan memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Akademik

Sebagai bahan referensi dan rujukan terhadap penelitian yang membahas mengenai kinerja UMKM, *Financial Technology*, dan Literasi Keuangan.

2. Bagi pemerintah

Membantu lembaga pemerintah dalam membua kebijakan yang paling efisien untuk kinerja bisnis, penggunaan *Financial Technology*, dan

Literasi Keuangan UMKM di Kota Padangsidempuan.

3. Bagi UMKM

Sebagai bahan evaluasi kinerja usaha dalam merumuskan suatu kendala bagi para pelaku usaha minim akan pengetahuan tentang literasi keuangan yang baik dan penggunaan *financial technology*.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Kinerja UMKM

a. *Expectancy Theory (Grand Theory)*

Teori Harapan (*Expectancy Theory*) dikembangkan oleh Victor H. Vroom pada tahun 1964. Teori ini menjelaskan bagaimana individu memilih perilaku tertentu dari berbagai alternatif berdasarkan harapan bahwa pilihan tersebut akan menghasilkan hasil yang diinginkan. Vroom mengemukakan bahwa motivasi seseorang untuk berperilaku tertentu tergantung pada tiga komponen utama, yaitu:¹

1). Ekspektasi (*Expectancy*)

Ekspektasi adalah keyakinan individu bahwa usaha yang dilakukan akan menghasilkan kinerja yang baik. Dalam konteks ini, seseorang akan termotivasi jika mereka yakin bahwa peningkatan usaha akan secara langsung meningkatkan performa. Contoh: Seorang pelaku UMKM percaya bahwa kerja keras dan jam kerja tambahan akan meningkatkan kualitas produk atau layanan.

2). Instrumentalitas (*Instrumentality*)

Instrumentalitas adalah keyakinan bahwa kinerja yang baik akan menghasilkan imbalan tertentu. Artinya, seseorang percaya bahwa pencapaian tertentu akan membawa konsekuensi atau hasil tertentu.

¹ Dewi Susita, *Teori Manajemen SDM Dalam Pengelolaan Kinerja*, (Bandung: Widina Media Utama, 2025). Hal. 267

Contoh: Pelaku UMKM yang yakin bahwa peningkatan kinerja usaha akan berujung pada peningkatan omzet atau akses pendanaan.

3). Valensi (*Valence*)

Valensi merujuk pada nilai atau daya tarik imbalan yang diharapkan oleh individu. Jika imbalan tersebut dianggap bernilai, maka motivasi akan lebih tinggi. Contoh: Jika seorang pengusaha UMKM menganggap pentingnya pengakuan sosial atau peningkatan penghasilan, maka ia akan lebih termotivasi untuk bekerja keras.

Victor Vroom dalam buku Arun Kumar dan Rachana Sharma, menyatakan bahwa ketiga komponen tersebut saling berkaitan dan dapat dirumuskan secara matematis sebagai berikut: $\text{Motivasi} = \text{Ekspektasi} \times \text{Instrumentalitas} \times \text{Valensi}$. Artinya, motivasi hanya akan tinggi jika ketiga komponen tersebut memiliki nilai yang positif dan signifikan. Jika salah satu nilainya nol atau rendah, maka motivasi akan lemah.²

Teori Harapan sangat relevan dalam memahami perilaku manusia dalam konteks organisasi, termasuk dalam dunia usaha kecil dan menengah (UMKM). Dalam konteks ini, teori ini dapat digunakan untuk menganalisis motivasi pelaku UMKM dalam meningkatkan kinerja usahanya, memahami bagaimana harapan terhadap hasil

² Arun Kumar dan Rachana Sharma, *Principles of Bussines Management* (New Delhi: Atlantics Publisher and Distributor, 2000). Hal. 492

(misalnya pendapatan, pertumbuhan usaha) memengaruhi perilaku pengambilan keputusan, mengaitkan aspek harapan ini dengan faktor-faktor seperti literasi keuangan atau penggunaan teknologi keuangan.

b. Pengertian Kinerja UMKM

Kinerja dalam Tesaurus Bahasa Indonesia berarti kemampuan, penampilan, prestasi, dan kapasitas. Sedangkan menurut *The Scriber-Bantam English Dictionary*, kinerja berasal dari kata *to perform* yang mengandung beberapa makna *to do or carry of an execution* (melakukan, menjalankan, melaksanakan), *to excute or complete an understaking* (melaksanakan atau menyempurnakan tanggung jawab).³ Kinerja memiliki arti suatu hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi.⁴ Kinerja adalah sebagai penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan.⁵

Menurut Islam, kinerja mempunyai arti yang berbeda dengan pengertian umum. Ayat yang harus menjadi rujukan penilaian kinerja itu, tertera pada Firman Allah dalam surat At-Taubah ayat 105, yakni:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ

³ Chandra Wijaya dan Rahmat Hidayat, *Manajemen Kinerja* (Medan: Pusdikra Mitra Jaya, 2022). Hal. 4

⁴ Abdul Nasser Hasibuan, Ja'far Nasution, dan Wiwik Susant Sitompul, "Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan," *At-Tijarah : Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis Islam* Vol. 5 No. (2019), Hal. 310-322. <https://doi.org/10.35697/jrbi.v3i3.946>.

⁵ Assaadatul Khairiyatussalihah, "Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi, Kemudahan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Pada Kinerja Karyawan PT Bank Muamalat Kota Medan," *Journal Of Sharia Banking* Vol. 4, No. 2 (2023). Hal. 73-79

إِلَى عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya :*“Dan Katakanlah: Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”* (QS. At- Taubah: 105).⁶

Ayat di atas menjelaskan bahwa tujuan seorang muslim bekerja adalah untuk mencari keridhaan Allah Swt. Dan mendapatkan keutamaan (kualitas dan hikmah) dari hasil yang diperoleh. Kalau kedua hal itu telah menjadi landasan kerja seseorang, maka akan tercipta kinerja yang baik. Ayat di atas menjelaskan bahwa tujuan seorang muslim bekerja adalah untuk mencari keridhaan Allah Swt. Dan mendapatkan keutamaan (kualitas dan hikmah) dari hasil yang diperoleh. Kalau kedua hal itu telah menjadi landasan kerja seseorang, maka akan tercipta kinerja yang baik. Dalam ayat ini Allah memerintahkan kepada Rasul-Nya agar menyampaikan kepada umatnya, bahwa apabila mereka telah melakukan amal-amal saleh maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin lainnya akan melihat dan menilai amal-amal tersebut. Akhirnya mereka akan dikembalikan-Nya ke alam akhirat, akan diberikannya kepada mereka ganjaran atas amal-amal yang telah mereka lakukan selama hidup di dunia. Allah akan melihat amal-amal yang mereka lakukan itu, sehingga mereka semakin dekat kepada-Nya. Allah memberikan

⁶ Kementerian Agama RI, Al Quran dan Terjemahannya (Bandung: Jabal Raudhatul Jannah, 2010). Hal. 203

pahala yang berlipat ganda bagi mereka yang menjadi panutan, tanpa mengurangi pahala mereka yang mencontoh.⁷

Definisi tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 adalah Sebuah perusahaan yang digolongkan sebagai UMKM yaitu perusahaan kecil yang dimiliki dan dikelola oleh seseorang atau dimiliki oleh sekelompok kecil orang dengan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu.⁸ Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah:⁹

- 1) Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang.
- 2) Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang.

⁷ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Quran*, Ed. 5 (Jakarta: Lentera Hati, 2002), Hal.706

⁸ Putu Krisna Adwitya Sanjaya dan I Putu Nuratama, *Tata Kelola Manajemen & Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah*,. (Gowa: Cahaya Bintang Cemerlang, 2021). Hal. 52

⁹Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008.

- 3) Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang.

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja UMKM merupakan capaian atau prestasi suatu usaha dalam menghasilkan keuntungan. Kinerja UMKM merupakan suatu hasil maupun pengevaluasian kerja dari perusahaan yang diperoleh individu maupun kelompok yang berupa pembagian kegiatan dengan peran dan tugasnya terhadap periode tertentu menurut standar perusahaan tersebut. Hal ini mencakup evaluasi berbagai aspek seperti keuangan, operasional, dan strategis untuk menilai efisiensi dan efektivitas dalam menjalankan bisnis.

c. Indikator Kinerja UMKM

Untuk mengembangkan dan mengelola bisnis dengan baik, pengukuran kinerja sangat penting dengan dukungan kebijakan program yang lebih baik untuk mengalokasikan sumber daya. Beberapa indikator umum yang digunakan dalam menilai kinerja UMKM antara lain:¹⁰

¹⁰Pusparani, "Faktor yang Memengaruhi Kinerja Pegawai (Suatu Kajian Literatur Manajemen Sumber Daya Manusia)". Hal. 534-543

1). Keberlangsungan Usaha (*Business Sustainability*)

Keberlangsungan usaha mencerminkan kemampuan UMKM untuk terus beroperasi dalam jangka panjang, menghadapi dinamika pasar, serta bertahan terhadap krisis ekonomi atau gangguan eksternal lainnya. Teori terkait keberlangsungan usaha banyak merujuk pada konsep sustainability dalam manajemen strategis, di mana suatu organisasi harus memiliki:

- a. Ketahanan terhadap risiko eksternal,
- b. Kemampuan adaptasi terhadap perubahan,
- c. Keseimbangan antara profit, people, dan planet (*Triple Bottom Line*)

2). Lamanya Usaha (*Business Tenure*)

Lamanya usaha mengacu pada periode waktu sejak usaha berdiri hingga saat ini. Dalam teori organisasi, usia usaha sering digunakan sebagai proxy untuk stabilitas dan akumulasi pengalaman usaha. Semakin lama sebuah UMKM beroperasi, maka:

- a. Kemampuan manajerial cenderung meningkat,
- b. Jejaring sosial dan bisnis semakin luas,
- c. Peluang bertahan dan berkembang menjadi lebih besar

3). Kinerja Finansial (*Financial Performance*)

Kinerja finansial adalah indikator utama yang umum digunakan untuk menilai kesuksesan usaha. Teori keuangan seperti

Agency Theory menekankan pentingnya efisiensi keuangan dan pencapaian tujuan keuangan sebagai ukuran keberhasilan. Dalam konteks UMKM, kinerja finansial dapat diukur melalui:

- a. Pertumbuhan omzet atau pendapatan,
- b. Tingkat keuntungan (laba),
- c. Arus kas yang sehat,
- d. Rasio-rasio keuangan seperti ROA (*Return on Assets*) atau margin laba.

Kinerja keuangan yang baik menjadi landasan penting bagi keberlanjutan dan ekspansi usaha. Hal ini juga sangat dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan dan kemampuan pengelolaan modal.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja UMKM

Kinerja UMKM merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan usaha kecil dalam mencapai tujuan bisnis, baik dari aspek keuangan maupun non-keuangan. Kinerja tersebut tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan internal pelaku usaha, tetapi juga oleh berbagai faktor eksternal.¹¹ Berikut ini adalah faktor-faktor yang memengaruhi kinerja UMKM:

1) Financial Technology

Financial technology adalah inovasi dalam layanan keuangan yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

Financial technology mencakup berbagai layanan seperti

¹¹ Mirwansyah Putra Ritonga dan Komala Dewi, “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)”, *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, Vol. 1 No. 4 (2023). Hal. 10-19

pembayaran digital, pinjaman online, investasi, dan asuransi berbasis teknologi. Dalam konteks UMKM, *financial technology* memberikan kemudahan bagi pelaku usaha dalam mengakses pembiayaan, mempercepat transaksi, dan mengelola keuangan secara efisien.

2) Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami dan mengelola informasi keuangan untuk membuat keputusan ekonomi yang efektif. Komponen literasi keuangan mencakup pengetahuan dasar mengenai keuangan (seperti tabungan, utang, investasi), kemampuan menyusun anggaran, serta kemampuan mengevaluasi risiko keuangan. Pelaku UMKM yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung lebih bijak dalam mengelola modal usaha, mengontrol pengeluaran, dan merencanakan pertumbuhan bisnis. Literasi yang baik juga memungkinkan pelaku UMKM memahami manfaat serta risiko dari penggunaan fintech, sehingga mampu memanfaatkannya secara optimal untuk meningkatkan produktivitas usaha.

3) Modal Usaha

Modal usaha adalah salah satu elemen paling penting dalam operasional bisnis. Tanpa adanya modal yang cukup, pelaku UMKM akan mengalami kesulitan dalam memenuhi

kebutuhan produksi, pembelian bahan baku, atau pembiayaan kegiatan pemasaran. Modal usaha dapat bersumber dari dana pribadi, pinjaman dari lembaga keuangan, atau dana dari pihak ketiga seperti investor. Ketersediaan modal yang memadai akan meningkatkan kapasitas produksi, memperluas jaringan distribusi, dan memungkinkan diversifikasi produk. Sebaliknya, keterbatasan modal akan menghambat pertumbuhan usaha dan bahkan mengancam keberlangsungan operasional. Dalam praktiknya, banyak UMKM yang menghadapi kesulitan mendapatkan pembiayaan dari perbankan karena keterbatasan agunan, catatan keuangan yang tidak lengkap, atau kurangnya pemahaman tentang prosedur pinjaman.

4) Kualitas Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia adalah faktor internal yang sangat menentukan arah dan keberhasilan UMKM. SDM yang berkualitas memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang baik, yang sangat berpengaruh terhadap proses produksi, pelayanan, pemasaran, serta pengambilan keputusan strategis. Pelaku UMKM yang memiliki tingkat pendidikan atau pelatihan yang memadai akan lebih adaptif terhadap perubahan pasar dan teknologi. Selain itu, SDM yang terampil dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi kesalahan kerja, dan menciptakan inovasi yang bernilai tambah bagi produk atau jasa

yang ditawarkan.¹²

5) Akses terhadap Pasar

Kemampuan untuk menjangkau pasar dan konsumen secara efektif merupakan faktor penting dalam menentukan kinerja UMKM. Akses pasar yang luas memungkinkan produk UMKM dikenal secara lebih luas, meningkatkan volume penjualan, serta memperbesar peluang pertumbuhan usaha. Dalam era digital saat ini, akses pasar tidak lagi terbatas secara geografis. Teknologi seperti *marketplace online*, media sosial, dan website bisnis telah menjadi saluran strategis dalam memasarkan produk UMKM ke berbagai wilayah bahkan ke pasar internasional.

6) Lingkungan Eksternal

Faktor lingkungan eksternal seperti regulasi pemerintah, kondisi infrastruktur, tingkat persaingan, serta kondisi ekonomi makro memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM. Kebijakan pemerintah yang pro-UMKM, seperti insentif pajak, kemudahan izin usaha, dan dukungan pelatihan, akan mendorong pertumbuhan sektor ini. Sebaliknya, regulasi yang rumit dan birokratis menjadi hambatan. Infrastruktur seperti jalan, listrik, internet, dan transportasi juga menentukan kelancaran distribusi produk dan operasional usaha. Di sisi lain,

¹² Risa Putri Anggraini, Kamaliah dan Nasrizal, "Factors That Affect The Performance Of Micro, Small And Medium Enterprises (MSMEs)" *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, Vol. 3, No. 6 (2022). Hal. 3756-3772

kondisi persaingan yang tinggi menuntut pelaku UMKM untuk terus berinovasi dan meningkatkan kualitas produk agar tetap eksis di pasar.¹³

2. *Financial Technology*

a. *Technology Acceptance Model (Grand Theory)*

Technology Acceptance Model (TAM) dikembangkan oleh Fred D. Davis tahun 1986 sebagai model teoritis untuk menjelaskan dan memprediksi penerimaan pengguna terhadap teknologi informasi. TAM merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) milik Fishbein dan Ajzen tahun 1975, dan fokus pada bagaimana pengguna bersikap terhadap teknologi baru berdasarkan persepsi.¹⁴

TAM menjelaskan bahwa penerimaan terhadap teknologi dipengaruhi oleh dua konstruk utama: *Perceived Usefulness* (PU) – Persepsi kegunaan dan *Perceived Ease of Use* (PEOU) – Persepsi kemudahan penggunaan. Kedua persepsi ini membentuk sikap pengguna terhadap penggunaan teknologi, yang kemudian memengaruhi niat untuk menggunakan (*Behavioral Intention to Use*) dan akhirnya berdampak pada penggunaan aktual (*Actual System Use*).

¹³ Misbahul Khoer, O.Rahmat Hidayat, Acim, Kikin Mutakin, Asep Rohani, Saeful Huda Mubaarok, Sri Mulyati, “Pengaruh Lingkungan Internal Dan Eksternal Terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah (Ukm)” *Communnity Development Journal*, Vol.5 No. 2 (2024), Hal. 3861-3866

¹⁴ Herlin G Yudawisastra, Silvana Enjelina Bander, dan Selly Mumu, *Teori-Teori Perilaku Konsumen* (Bali: Intelektual Manifes Media, 2024). Hal.233

b. Pengertian *Financial Technology*

Financial technology merupakan implementasi dan pemanfaatan teknologi guna peningkatan jasa layanan perbankan dan keuangan pada umumnya dilakukan oleh perusahaan rintisan (*startup*) dengan memanfaatkan teknologi *software*, internet, komunikasi dan komputerisasi terkini.¹⁵ Sederhananya, *financial technology* adalah jenis perusahaan di bidang jasa keuangan yang digabungkan dengan teknologi yang membantu untuk memaksimalkan penggunaan teknologi untuk mempertajam, mengubah, dan mempercepat berbagai aspek pelayanan keuangan. Sehingga, mulai dari metode pembayaran, transfer dana, pinjaman, pengumpulan dana, sampai dengan pengelolaan aset bisa dilakukan secara cepat dan singkat.¹⁶

Menurut *The National Digital Research Centre* (NDRC), mendefinisikan *Financial technology* sebagai “*innovation in financial services*” atau “inovasi dalam layanan keuangan” yang merupakan suatu perkembangan atau inovasi pada sektor keuangan yang mendapatkan sentuhan teknologi.¹⁷ *Financial technology* merupakan inovasi yang memanfaatkan teknologi digital untuk mempermudah layanan keuangan. Transaksi keuangan *Financial technology* meliputi pembayaran, investasi, peminjaman uang, transfer dan rencana

¹⁵ F Ainiyah and I Yuliana, “Pengaruh Penggunaan Fintech Dan Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan,” *Jurnal Masharif Al-Syariah* Vol. 7, No. 3 (2022): Hal. 15–18.

¹⁶ Hanafi, *Dasar-Dasar Financial Technology*. (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2021). Hal. 3

¹⁷ Purnama Ramadani Silalahi dan Chairina, *Ekonomi Digital*, (Medan: Merdeka Kreasi Group, 2023). Hal. 79

keuangan.¹⁸

c. Kategori *Financial Technology*

Ruang Lingkup *Financial Technology* menurut bank indonesia dikategorikan ke dalam lima ketegori, yang diatur dalam Pasal 3 ayat 1:¹⁹

- 1) Sistem pembayaran (*Digital Payment*) merupakan layanan yang berupa pembayaran transaksi secara online sehingga proses tersebut menjadi lebih praktis. Perusahaan penyedia layanan ini pada umumnya berbentuk dompet virtual yang dilengkapi dengan berbagai fitur untuk mempermudah transaksi secara online antara konsumen dan pemilik usaha atau antar- pelaku usaha.
- 2) Pinjaman, Pembiayaan, dan Penyediaan Modal, Contoh penyelenggaraan Teknologi Finansial pada kategori pinjaman (*lending*), pembiayaan (*financing* atau *funding*), dan penyediaan modal (*capital raising*) antara lain layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi (*peer-to-peer lending*) serta pembiayaan atau penggalangan dana berbasis teknologi informasi (*crowdfunding*).
- 3) Pendukung pasar adalah Teknologi Finansial yang menggunakan teknologi informasi dan/atau teknologi elektronik untuk memfasilitasi pemberian informasi yang lebih cepat dan

¹⁸ Alfi Fratiwi, "Tinjauan Yuridis Transaksi *Financial technology* Di Indonesia," *Media of Law and Sharia* Vol. 2, No. 4 (2021): Hal. 367–82, <https://doi.org/10.18196/mls.v2i4.12828>.

¹⁹ Wisnu Panggah setiyono, *Financial Techolology*, (Umsida Press, 2021). Hal. 3

lebih murah terkait dengan produk dan/atau layanan jasa keuangan.

- 4) Manajemen investasi dan manajemen risiko, Contoh penyelenggaraan Teknologi Finansial pada kategori manajemen investasi dan manajemen risiko antara lain penyediaan produk investasi online dan asuransi *online*.
- 5) Jasa Finansial lainnya, yang dimaksud dengan “jasa finansial lainnya” adalah Teknologi Finansial selain kategori sistem pembayaran, pendukung pasar, manajemen investasi dan manajemen risiko, serta pinjaman, pembiayaan, dan penyediaan modal.

d. Indikator *Financial Technology*

Dalam mengukur penggunaan *financial technology*, indikator teori *Technology Accepment Model* (TAM) yang menjadi *grand theory* pada penelitian ini, TAM merupakan sebuah kerangka kerja yang digunakan untuk memahami bagaimana pengguna menerima dan mengadopsi teknologi, yang dikembangkan pada tahun 1986 oleh Fred Davis.²⁰

- 1) Persepsi Kegunaan adalah persepsi individu tentang sejauh mana teknologi dapat membantu dalam melakukan tugas-tugas atau mencapai tujuan. *Perceived usefulness* dipengaruhi oleh kegunaan teknologi dan kemampuan teknologi untuk memenuhi

²⁰ Wicaksono, *Teori Dasar Technology Acceptance Model*. Hal. 45

kebutuhan pengguna.

- 2) Persepsi Kemudahan adalah persepsi individu tentang sejauh mana teknologi mudah digunakan. *Perceived ease of use* dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan teknologi, ketersediaan bantuan teknis, dan ketersediaan sumber daya.
- 3) Persepsi Risiko adalah persepsi pengguna terhadap kemungkinan kerugian atau konsekuensi negatif yang mungkin timbul dari penggunaan suatu teknologi. Dalam konteks adopsi teknologi, terutama teknologi keuangan (*financial technology*), persepsi risiko sering dianggap sebagai faktor penghambat adopsi.

3. Literasi Keuangan

a. *Behavioral Life-Cycle Theory (Grand Theory)*

Behavioral Life-Cycle Theory dikembangkan oleh Hersh Shefrin dan Richard Thaler (1988). Teori ini menjelaskan bagaimana seseorang membuat keputusan keuangan berdasarkan preferensi psikologis, seperti: Keterbatasan kendali diri (self-control), Kurangnya literasi dalam perencanaan keuangan jangka panjang.²¹ Kaitannya dengan literasi keuangan adalah Literasi keuangan membantu individu mengelola pengeluaran, tabungan, dan investasi dengan lebih rasional. Tanpa literasi yang baik, individu cenderung melakukan kesalahan keuangan seperti konsumsi berlebihan atau tidak punya

²¹ Richard H Thaler, *Quasi Rasional Economic*, (Inggris: Russel Sage Foundatio, 1994). Hal. 91

dana darurat.

b. Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan ialah suatu keterampilan yang harus dikuasai oleh setiap individu untuk memperbaiki taraf hidupnya dengan upaya pemahaman terhadap perencanaan dan pengalokasian sumber daya keuangan yang tepat dan efisien.²² Literasi keuangan sebagai keahlian yang dimiliki oleh individu dengan kemampuannya untuk mengelola pendapatan agar tercapai peningkatan kesejahteraan finansial. Literasi keuangan yang menjadi hal dasar yang harus dipahami dan dikuasai oleh setiap individu karena berpengaruh terhadap kondisi keuangan seseorang serta memiliki dampak terhadap pengambilan keputusan ekonomi yang baik dan tepat.²³

Definisi literasi keuangan menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) merupakan rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan konsumen dan masyarakat luas sehingga memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan. Literasi keuangan diharapkan oleh OJK memberikan manfaat kepada masyarakat luas seperti kemampuan untuk memilih produk dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan, kemampuan membuat perencanaan keuangan yang baik, dan terhindar

²² Abdul Nasser Hasibuan, "The Role of Company Characteristics in the Quality of Financial Reporting in Indonesian," *Jurnal Ilmiah Peuradeun* Vol. 10, No. 1 (2022): Hal. 1–12, <https://doi.org/10.26811/peuradeun.v10i1.666>.

²³ Annisa Husna Harahap, Abdul Nasser Hasibuan, and Ali Hardana, "Analisis Laba Terhadap Kemampuan Membayar Zakat Bank Muamalat," *Journal of Islamic Social Finance Management* Vol. 2, No. 2 (2021): Hal. 237–49, <https://doi.org/10.24952/jisfim.v2i2.5017>.

dari investasi yang tidak jelas.²⁴

c. **Tingkat Literasi Keuangan**

OJK membagi tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia menjadi empat, yaitu:²⁵

1. *Well literate*, yaitu memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan dan produk jasa keuangan, termasuk fitur manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
2. *Sufficient literate*, yakni memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan termasuk fitur manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
3. *Less literate*, yaitu hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
4. *Not literate*, yaitu tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan.

d. **Indikator Literasi Keuangan**

Organization for Economic Co-operation and Development mengukur literasi keuangan individu berdasarkan tiga dimensi utama:

²⁴ Otoritas Jasa Keuangan, “Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30 /Seojk.07/2017,” *Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30 /Seojk.07/2017*, 2017, 1689–99.

²⁵ Otoritas Jasa Keuangan.

pengatahuan, sikap dan perilaku keuangan. Ketiga dimensi ini saling melengkapi dan memberikan gambaran yang komprehensif tentang kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya, diantaranya:²⁶

1. Pengetahuan keuangan, adalah kemampuan individu untuk memahami dan menggunakan konsep-konsep dasar keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan sehari-hari.
2. Sikap keuangan, merujuk pada persepsi, keyakinan, atau perasaan individu terhadap keuangan dan cara pengelolaannya, yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan finansial. Sikap ini mencerminkan nilai-nilai pribadi seseorang dalam mengatur dan menggunakan sumber daya keuangan.
3. Perilaku keuangan, tindakan individu dalam mengelola, menggunakan, dan mengambil keputusan, terkait keuangan individu. Mencerminkan bagaimana seseorang mengelola uang dalam kehidupan sehari-hari termasuk perilaku menabung mengelola keuangan dan mengambil keputusan keuangan.

B. Kajian Terdahulu

Untuk menguatkan penelitian ini, maka peneliti mengambil beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Pengaruh *Financial Technology* dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kota Padangsidimpuan, diantaranya dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

²⁶ Ratna Sari Martdian, "Millenials Investing Decision: Perspective of Financial Knowledge, Financial Behaviour, and Financial Attitude." Hal. 173–186

Tabel II.2 Kajian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Hasil
1	Farhan Wira Kusuma, Linzzy Pratami Putri. <i>Jurnal Manajemen Dan Akuntansi</i> 18, no. 2 (2023): 417–31	Mediasi Literasi Keuangan pada Pengaruh <i>Financial technology</i> dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM.	Literasi Keuangan tidak memediasi antara Teknologi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap kinerja UMKM. ²⁷
2	Ana Zulfa Laela, Dumadi Dumad, M Badrun Zaman. <i>Journal of Management, Accounting and Tax Production</i> . Vol 2(2) 2024	Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Kinerja Umkm Generasi Milenial Kabupaten Brebes	Hasil menunjukkan bahwa variabel Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM dan variabel <i>financial technology</i> juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja UMKM. ²⁸
3	Felix Demetrius, Yusbardini. <i>Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan</i> Vol. 7 No. 1, Januari 2025	Pengaruh Literasi Keuangan dan Teknologi Keuangan terhadap Kinerja UMKM	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan teknologi keuangan memberikan dampak positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. ²⁹
4	Yuyun Yuniati Yuningsih, Galih Raspati, Andi Riyanto. <i>Mirai management</i> Vol 7(2) 2022 : 531-540	Pengaruh literasi keuangan dan <i>financial technology</i> terhadap kinerja usaha pelaku UMKM	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan <i>financial technology</i> secara simultan berpengaruh terhadap kinerja usaha pelaku UMKM. ³⁰

²⁷ Kusuma dan Putri, “Mediasi Literasi Keuangan Pada Pengaruh Fintech Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM.” *Value : Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 18, No.2 (2023). Hal. 417-431

²⁸ Ana Zulfa Laela, Dumadi Dumadi, dan M Badrun Zaman, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Kinerja Umkm Generasi Milenial Kabupaten Brebes,” *Journal of Management, Accounting and Tax Production* Vol. 2, No. 2 (2024). Hal. 527-538

²⁹ Felix Demetrius and Yusbardini Yusbardini, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Teknologi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM,” *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* Vol. 7, No. 1 (2025). Hal. 325-333

³⁰ Yuyun Yuniati Yuningsih, Galih Raspati, and Andi Riyanto, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Keberlangsungan Usaha Pelaku UMKM,” *Mirai Management* Vol. 7, No. 2 (2022): Hal. 531–40.

5	Nasa Monica, Ruzikna. <i>Management Studies and Entrepreneurship Journal</i> Vol 5(2) 2024 : 4159-4176	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Penggunaan <i>Financial technology</i> Terhadap Kinerja UMKM Sektor Kuliner Di Kecamatan Sail, Kota Pekanbaru.	Hasil penelitian ini menunjukkan, (1) literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM (2) <i>financial technology</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM dan (3) literasi keuangan dan <i>financial technology</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. ³¹
6	Nur Hamidah. <i>Journal of Applied Business and Economic (JABE)</i> Vol. 10. No.4 (Juni 2024) 457-470	Pengaruh Literasi Keuangan terhadap kinerja UMKM dengan Teknologi Keuangan sebagai Variabel Mediasi	Literasi keuangan terhadap kinerja UMKM dengan <i>financial technology</i> (<i>financial technology</i>) sebagai variabel intervening berpengaruh positif dan signifikan. ³²
7	Era Fazira Lubis, Nurhayati. <i>Journal of Business and Economics Research (JBE)</i> Vol 5, No 2, June 2024, pp. 178–187	Pengaruh Literasi Keuangan dan <i>Financial Technology</i> terhadap Kinerja Keuangan UMKM.	Secara simultan literasi keuangan dan <i>financial technology</i> (<i>fintech</i>) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di kelurahan Tanah Enam Ratus. ³³
8	Murdhiyati Hilma Purba Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2020	Pengaruh Literasi Keuangan, Dan <i>Financial Technology</i> Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM Yang Dimediasi Oleh Inklusi Keuangan Di Kota	Literasi Keuangan dan <i>Financial technology</i> berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Medan. ³⁴

³¹ Nasa Monica and Ruzikna, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Penggunaan Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Sektor Kuliner Di Kecamatan Sail, Kota Pekanbaru,” *Management Studies and Entrepreneurship Journal* Vol. 5, No. 2 (2024): Hal. 4159–76, <https://doi.org/10.29313/bcsbm.v2i1.2388>.

³² Nur Hamidah, “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Ukm Dengan Teknologi Keuangan Sebagai Variabel Mediasi.” *Journal of Applied Business and Economic (JABE)* Vol. 10. No.4 (2024). Hal. 457-470

³³ Era Fazira Lubis dan Nur Hayati, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan UMKM.” *Journal of Business and Economics Research (JBE)* Vol 5, No 2, (2024). Hal. 178–187

³⁴ Murdhiyati Hilma Purba, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM Yang Dimediasi Oleh Inklusi Keuangan Di Kota Medan,” *Research Repository Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara*, (2020). Hal. 49, <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/14415>.

		Medan	
9	Robiatul Adawiyah Pardosi. Skripsi, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan 2022	Analisis Penggunaan Financial Technology (Fintech) Dan Pembayaran Tunai Terhadap Peningkatan Volume Penjualan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kota Padangsidempuan	<i>financial technology</i> mempunyai pengaruh positif terhadap volume penjualan UMKM di Kota Padangsidempuan. ³⁵
10	Ulan Dari Daulay. Skripsi, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 2023	Analisis Pengaruh Penggunaan <i>Financial technology</i> dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha UMKM di Kota Padangsidempuan dengan Digital Marketing sebagai Variabel Moderating.	Penggunaan <i>financial technology</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha UMKM, Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha UMKM. ³⁶

Dalam penelitian ini, terdapat perbedaan-perbedaan dan juga persamaan dengan penelitian-penelitian terdahulu. Adapun perbedaan dan persamaan penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Persamaan penelitian Farhan Wira Kusuma dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti pengaruh fintech dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM, perbedaan penelitian menggunakan variabel mediasi/moderasi (inklusi keuangan, digital marketing), sedangkan penelitian ini fokus pada

³⁵ Robiatul Adawiyah Pardosi, "Analisis Penggunaan Financial Technology (Fintech) Dan Pembayaran Tunai Terhadap Peningkatan Volume Penjualan Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Di Kota Padangsidempuan," (Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 2022). Hal.37

³⁶ Ulan Dari Daulay, "Analisis Pengaruh Penggunaan Fintech Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha UMKM Di Kota Padangsidempuan Dengan Digital Marketing Sebagai Variabel Moderating" (Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 2023). Hal. 52

pengaruh langsung *financial technology* dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM tanpa mediasi/moderasi.

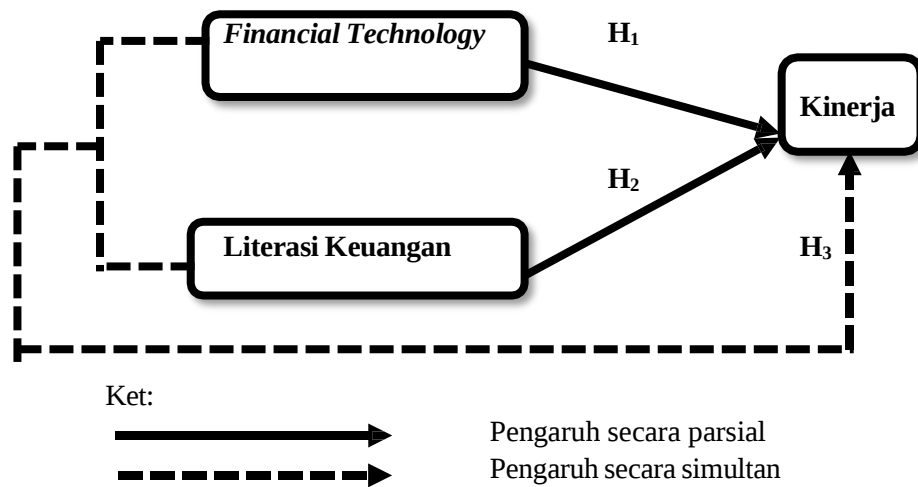
2. Persamaan penelitian Ana Zulfa Laela dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas pengaruh *financial technology* dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM, sedangkan perbedaannya terletak pada teknik pengambilan sampel, penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling sedangkan penelitian Ana Zulfa Laela menggunakan metode random sampling.
3. Persamaan penelitian Felix Demetrius dan Yusbardini dengan penelitian ini yaitu membahas variabel independen yang sama, sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitian dan tahun penelitian.
4. Persamaan penelitian Yuyun Yuniati Yuningsih dengan penelitian ini adalah variabel independen dan dependen, sedangkan perbedaannya pada teknik pengolahan data penelitian sebelumnya menggunakan S-PLS 3.0 dan penelitian ini menggunakan SPSS.
5. Persamaan penelitian Nasa Monica dan Ruzikna dengan penelitian ini adalah variabel independen dan metode penelitian, sedangkan perbedaannya terletak pada tahun dan obyek penelitian yaitu UMKM Kota Pekanbaru.
6. Persamaan penelitian Nur Hamidah dengan penelitian ini adalah variabel dependen dan independen, sedangkan perbedaannya pada penelitian sebelumnya adanya variabel moderasi.

7. Persamaan penelitian Era Fazira dan Nurhayati dengan penelitian ini adalah variabel independen, sedangkan perbedaannya terletak pada obyek dan tahun penelitian.
8. Persamaan penelitian Murdhiyati Hilma Purba dengan penelitian ini adalah membahas variabel independen, sedangkan perbedaannya Penelitian lain meneliti pengaruh literasi dan fintech dengan mediasi inklusi keuangan, sedangkan penelitian ini menguji pengaruh langsung kedua variabel terhadap kinerja UMKM.
9. Persamaan penelitian Robiatul Adawiyah Pardosi dengan penelitian ini adalah membahas studi kasus yang sama UMKM Kota Padangsidempuan, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel dependen dan tahun penelitian.
10. Persamaan penelitian Ulan Dari Daulay dengan penelitian ini adalah membahas obyek yang sama yaitu studi kasus UMKM Kota Padangsidempuan, sedangkan perbedaannya adanya variabel moderasi yaitu *digital marketing*.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah dasar pemikiran dari suatu penelitian yang disusun dari fakta, observasi, teori, dan kajian kepustakaan. Hal ini mencakup penggabungan antara teori, fakta, observasi, dan kajian pustaka yang akan dijadikan landasan dalam melakukan karya tulis ilmiah. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan penjabaran teori tentang masing- masing variabel, struktur penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut.

Gambar II.1 Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Hipotesis adalah sebuah asumsi atau dugaan yang diajukan sebagai penjelasan sementara untuk suatu situasi atau fenomena tertentu.³⁷ Dalam konteks penelitian, hipotesis merupakan pernyataan yang dapat diuji secara empiris untuk mendukung atau menolak suatu asumsi mengenai hubungan antara variabel-variabel tertentu.

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori dan kerangka pikir penelitian, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ha1: Terdapat pengaruh *Financial Technology* terhadap Kinerja UMKM di Kota Padangsidimpuan.

H01: Tidak terdapat pengaruh *Financial Technology* terhadap Kinerja UMKM di Kota Padangsidimpuan.

Ha2: Terdapat pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di

³⁷ Sri Rochani Mulyani, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2021). Hal. 47

Kota Padangsidimpuan.

H02: Tidak terdapat pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kota Padangsidimpuan.

Ha3: Terdapat pengaruh *Financial Technology* dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kota Padangsidimpuan.

H03: Tidak terdapat pengaruh *Financial Technology* dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kota Padangsidimpuan

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data informasi yang dibutuhkan pada penelitian ini, oleh sebab itu penelitian dilakukan di Kota Padangsidempuan melalui kuesioner/angket yang akan diberikan kepada pelaku usaha UMKM Kota Padangsidempuan yang sesuai dengan kriteria pada penelitian ini. Adapun waktu penelitian ini dilakukan dari bulan November 2024 sampai dengan Juni 2025.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah data yang diukur dalam satuan skala numerik (angka) menggunakan alat bantu statistik yang paling utama dalam memberikan gambaran atas suatu peristiwa atau gejala.¹

Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dan hubungan antar variabel, variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif untuk menganalisis sejauh mana *financial technology* dan literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Padangsidempuan.

¹ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009). Hal. 96

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Adapun populasi penelitian ini yaitu pelaku UMKM Kota Padangsidempuan yang bersumber dari Dinas Perdagangan Kota Padangsidempuan tahun 2024 yang berjumlah 5.557 yang berfokus pada UMKM yang bergerak di bidang kuliner.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³ Penentuan besar sampel menggunakan rumus Taro Yamane dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Dimana: n: Jumlah Sampel

N: Jumlah Populasi

d: Error Level (tingkat kesalahan 10%)

$$n = \frac{5.557}{5.557 \cdot (0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{5.557}{55,57 + 1}$$

² Budi Gautama Siregar dan Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, (Medan: Merdeka Kreasi, 2021). Hal. 97

³ Siregar dan Hardana. Hal. 98

$$n = \frac{5.557}{56,57}$$

$$n = 98$$

Berdasarkan dari keterangan hasil perhitungan diatas, maka jumlah sampel yang diperoleh dalam penelitian ini sebanyak 98 responden. Penentuan jumlah sampel penelitian dari populasi UMKM dengan menggunakan pendekatan *Purposive Sampling* yaitu responden dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan penelitian. Kelebihannya memungkinkan peneliti untuk fokus pada kelompok yang paling relevan dengan tujuan penelitian. Adapun Kriteria UMKM sebagai berikut:

- a) Pelaku UMKM yang menggunakan *financial technology*
- b) Pelaku UMKM yang bergerak dibidang kuliner.
- c) UMKM dengan usahanya telah berjalan 3 tahun

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah proses yang digunakan sebagai upaya memperoleh informasi untuk diproses lebih lanjut. Dalam penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu wawancara, kuesioner (angket) dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan memberi pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian kepada

narasumber yang sudah ditetapkan. Dalam penelitian ini, wawancara yang dilakukan peneliti dengan beberapa pelaku UMKM di Kota Padangsidempuan.

2. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan serangkaian daftar pertanyaan ataupun pernyataan yang disusun secara sistematis, kemudian diberi kepada responden untuk dilakukan pengisian jawaban angket. Kuesioner ditujukan UMKM Kota Padangsidempuan. Dari setiap jawaban responden terdapat daftar pernyataan yang diajukan, kemudian diberi skor tertentu. Skor tersebut yaitu antara 1 sampai dengan 5, dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel III.1 Kategori Penilaian Menggunakan Skala Likert

Alternative Jawaban	Skor Pernyataan Nilai
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data dari sumber sekunder yang relevan atas pembahasan suatu topik yang membahas mengenai kajian ataupun literatur berkaitan dengan kinerja usaha, *financial technology*, dan literasi keuangan pada suatu penelitian jurnal,

buku, maupun pakar yang ahli dalam teori penelitian Nasional dan Internasional yang digunakan sebagian kajian teori yang relevan.

E. Uji Instrumen (Validitas dan Reliabilitas)

1. Uji Validitas

Uji validitas berfungsi untuk menentukan apakah terdapat pernyataan dalam kuesioner yang perlu dihapus karena tidak relevan. Validitas merupakan pengujian yang mengukur sejauh mana suatu instrumen dapat secara tepat dan akurat menjalankan fungsinya. Dengan demikian, validitas menunjukkan bahwa setiap item dalam kuesioner mampu mendukung dan mengungkapkan informasi yang ingin disampaikan.⁴

Dasar pengambilan keputusan didasarkan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item atau butir pertanyaan tersebut valid. Perhitungan menggunakan metode *Correlated Item- Total Correlation* dengan rumus sebagai berikut:

- a) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen penelitian dikatakan valid
- b) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen penelitian tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berkaitan dengan tingkat konsistensi dan stabilitas informasi maupun temuan dalam penelitian. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dapat dipercaya dan tetap konsisten. Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung nilai *Cronbach's Alpha* dari setiap instrumen dalam suatu

⁴ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS* (Jakarta: GUEPEDIA, 2021).
Hal.8

variabel.⁵ suatu instrumen dianggap reliabel jika memenuhi nilai tertentu sebagai berikut:

- a) Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ instrumen dikatakan reliabel
- b) Jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,60$ maka instrumen tidak reliabel

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode SPSS. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan menyajikan uraian atau gambaran dari data yang telah dikumpulkan tanpa bertujuan untuk menarik kesimpulan yang berlaku secara umum. Metode ini digunakan untuk menggambarkan statistik data, seperti mean, maksimum, minimum dan sebagainya.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian dalam sebuah model regresi, variabel dependen dan variabel independen ataukah keduanya berdistribusi normal atau tidak.⁶ Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Adapun dasar pengambilan keputusannya yaitu:

⁵ Dyah Budi Astutidan Agustinu Bandur, *Validitas Dan Reliabilitas Penelitian* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018). Hal. 145

⁶ Zulaika Matondang dan Hamni Fadlilah Nasution, *Praktik Analisis Data : Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews Dan SPSS*, (Medan: Merdeka Kreasi, 2021). Hal. 25

- a) Jika nilai signifikan $< 0,10$ maka H_a diterima.
- b) Jika nilai signifikan $> 0,10$ maka H_a ditolak.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan kondisi di mana terdapat korelasi yang kuat antara dua atau lebih variabel independen dalam model regresi berganda. Untuk menguji ada atau tidaknya gejala multikolinearitas digunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF).⁷

Suatu regresi dikatakan terdeteksi multikolinearitas

- 1) jika $VIF > 10,00$ maka terjadi multikolinearitas
- 2) Jika $VIF < 10,00$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan varians residual antar pengamatan dalam model regresi. Jika varians residual tetap disebut homokedastisitas. Sedangkan jika bervariasi disebut heteroskedastisitas.⁸ Pengujian dapat dilakukan dengan uji Spearman's Rho berdasarkan tingkat signifikansi.

- 1) Bila signifikan hasil korelasi $< 0,10$ maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas.
- 2) Bila signifikan hasil korelasi $> 0,10$ maka persamaan reaksi

⁷ Syarifuddin dan Ibnu Al Saudi, *Metode Riset Praktis Regresi Berganda Dengan SPSS* (Palangkaraya: Booby Digita Center, 2022). Hal.63

⁸ Aminatus Zahriyah, *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS* (Bekasi: Mandala Press, 2021). Hal. 89

tersebut tidak mengandung heteroskedestisitas.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antar dua atau lebih variabel. Secara khusus, regresi linear berganda menggambarkan hubungan linear antara variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Metode ini dipilih karena penelitian ini melibatkan lebih dari satu variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen.⁹

Adapun model regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini tujuannya untuk melihat seberapa besar pengaruh *Financial Technology* dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kota Padangsidempuan. Rumus regresi berganda pada penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_n X_n + e \dots \dots \dots (3.1)$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

α = Konstanta

β = Koefisien regresi variabel X_1 dan X_2

e = Error

Berdasarkan persamaan tersebut, maka persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini yaitu:

$$K = \alpha + \beta_1 FT_1 + \beta_2 LK_2 + e \dots \dots \dots (3.2)$$

⁹ Zulaika Matondang dan Hamni Fadlilah Nasution, *Praktik Analisis Data : Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews Dan SPSS*. Hal.17-19

Keterangan:

K = Variabel dependen

α = Konstanta

β_1 = Koefisien *Financial technology*

β_2 = Koefisien Literasi Keuangan

FT = *Financial Technology*

LK = Literasi Keuangan

e = Error

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan asumsi sementara atau pendapat yang kebenarannya masih perlu dibuktikan. Oleh karena itu, diperlukan proses pengujian untuk menentukan apakah asumsi itu benar. Jika asumsi tersebut terbukti benar maka hipotesis dapat dikembangkan menjadi sebuah teori.

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk membuktikan signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual.¹⁰

Ketentuan dalam uji t:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak H_0 diterima.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima H_0 ditolak.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F adalah pengujian signifikansi persamaan yang

¹⁰ Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. Hal. 41

digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Ketentuan uji F adalah:¹¹

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak.
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima.

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana ketepatan atau kecocokan garis eksresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data. Koefisien determinasi menggambarkan bagian dari variasi total yang dapat diterangkan oleh model. Pengertian keputusan koefisien determinasi yaitu apabila semakin besar nilai R^2 (mendekati 1) maka kecepatannya dikatakan semakin baik. Apabila nilai $0 < R^2 < 1$ dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) $R^2 = 0$, berarti tidak ada hubungan antara x dan y, atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan y.
- 2) $R = 1$, berarti ada hubungan antara x dan y, atau model regresi yang terbentuk tepat untuk meramalkan y secara sempurna.

¹¹ Darma. Hal. 48

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Padangsidempuan yang sebelumnya dieja Padang Sidempuan adalah sebuah kota di provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Jumlah penduduk kota ini pada pertengahan tahun 2024 sebanyak 240.067 jiwa. Padangsidempuan merupakan kota terbesar di wilayah Tapanuli, dan seluruh wilayahnya dikelilingi Kabupaten Tapanuli Selatan. Kota ini dikenal dengan julukan *Kota Salak* karena kota dikelilingi oleh perbukitan dan gunung, yang menjadi kawasan perkebunan buah Salak. Salah satu gunung utama adalah Gunung Lubukraya. Buah Salak tersebut kemudian dikirim dan dijual di Kota Padangsidempuan.¹

Nama kota ini berasal dari "Padang na dimpu", dalam Bahasa Batak Angkola; *padang* artinya hamparan atau kawasan luas, *na* artinya yang, dan *dimpu* artinya tinggi, sehingga dapat diartikan "hamparan yang luas yang berada di tempat yang tinggi." Pada zaman dahulu daerah ini merupakan tempat persinggahan para pedagang dari berbagai daerah, pedagang ikan dan garam dari Sibolga–Padangsidempuan–Panyabungan, Padang Bolak (Padang Lawas Utara)–Padangsidempuan–Sibolga.

Kota Padangsidempuan tertulis di dalam sejarah sejak adanya Perang Padri yang terjadi di Sumatera Barat, yang ketika itu, salah satu pimpinan pasukan Perang Paderi yang dipimpin oleh Tuanku Imam Lelo membangun

¹ https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Padangsidempuan, diakses pada 07 Mei 2025 pukul 16:48 wib

kawasan benteng yang kelak menjadi cikal berdirinya kota ini. Pada zaman kolonial hindia Belanda, Kota Padangsidimpuan pernah ditetapkan sebagai Ibukota Keresidenan Tapanuli, (1883-1906), sebelum dipindahkan ke Kota Sibolga dan seiring dengan perkembangan kota ini, Pemerintah Kolonial Belanda melalui peraturan *Staatsblad* No.563/1937, menaikkan status Padangsidimpuan menjadi setingkat kota. dan pembagian administratif kota pada saat itu dibagi menjadi 6 Wek (*Wijk*), yakni Wek I (Kampung Marancar), Wek II (Pasar Julu), Wek III (Kampung Teleng), Wek IV (Kampung Jawa dan Kantin), Wek V (Pasar Siborang dan Sitamiang), dan Wek VI (Kampung Darek).² Kota ini semakin berkembang dan menjadi pusat perekonomian di kawasan Tapanuli, seiring dengan berkembangnya industri perkebunan seperti karet dan kopi, dan juga sektor perdagangan, seperti perdagangan garam (*sira*), ikan dan komoditas lainnya yang berasal dari daerah sekitarnya.

Melalui UU No.10 tahun 1948, Provinsi Sumatera Utara mencakup tiga wilayah Keresidenan, yaitu Keresidenan Aceh, Keresidenan Sumatra Timur, dan Keresidenan Tapanuli, dan melalui UU Darurat No.7 tahun 1956, Kabupaten Padangsidimpuan, diubah menjadi Kabupaten Tapanuli Selatan yang wilayahnya bekas Afdeling Padangsidimpuan yang berkedudukan di Kecamatan Padangsidimpuan. Seiring dengan perkembangannya, Kota ini menjadi sangat ramai dan juga menjadi kota yang cukup dikenal pada dekade 1970-an, yang berawal dari tumbuhnya komoditas buah salak yang menjadi

² <https://putr.padangsidimpuankota.go.id>, diakses pada 07 Mei 2025 pukul 16:49 wib

andalan perekonomian bagi masyarakat di kota ini, dan bahkan jauh dari perkembangan sebelumnya. Sehingga status kota ini dinaikkan menjadi kota administratif melalui Peraturan Pemerintah No. 32 tahun 1982 dan menjadi kota melalui UU. No. 4 tahun 2001 yang disahkan oleh Menteri Dalam Negeri, Hari Sabarno. Motto Kota Padang Sidempuan adalah "Salumpat Saindege" yang dalam bahasa Batak Angkola artinya "Selangkah, Seirama, Seiya Sekata". Motto ini menekankan tentang pentingnya persatuan dan keselarasan dalam setiap tindakan dan langkah yang diambil.

B. Deskripsi Data Penelitian

Responden pada penelitian ini adalah UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) di kota Padangsidempuan yang terdiri dari 5.557 populasi yang kemudian diambil 98 sampel penelitian di seluruh daerah Kota Padangsidempuan. Adapun karakteristik UMKM pada penelitian ini dapat dilihat dari berbagai aspek sebagai berikut :

1. Pendidikan

Penelitian ini turut mengklasifikasikan responden berdasarkan karakteristik tingkat pendidikan terakhir yang dimiliki, yang mencakup jenjang pendidikan S-2, S-1, D-3, SMA, SMP dan SD. Setelah dilakukan pengumpulan data, berikut disajikan informasi mengenai tingkat pendidikan para pelaku UMKM di Kota Padangsidempuan.

Tabel IV.1 Tingkat Pendidikan responden

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	SD/Sederajat	2	2,04 %
2	SMP/Sederajat	8	8,16 %
3	SMA/Sederajat	64	65,31 %
4	Diploma (D1-D5)	11	11,22 %
5	Sarjana (S1-S2)	13	13,27 %

2. Usia

Usia responden dalam penelitian ini merujuk pada usia pemilik UMKM yang menjadi partisipan penelitian. Usia dianggap sebagai indikator tingkat kedewasaan seseorang dalam berpikir, yang berpengaruh pada kemampuannya dalam mengambil keputusan, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan usaha. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data usia dari 98 pemilik UMKM yang berada di wilayah Kota Padangsidimpuan.

Tabel IV.2 Lama berdirinya usaha responden

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	18-27 tahun	48	48,98 %
2	28-37 tahun	21	21,43 %
3	38-47 tahun	17	17,35 %
4	48-57 tahun	10	10,20 %
5	>50 tahun	2	2,04 %

3. Lama berdirinya usaha

Lamanya usaha merujuk pada rentang waktu pelaku UMKM telah menjalankan kegiatan usahanya. Berdasarkan hasil penelitian, berikut disajikan data mengenai durasi berdirinya usaha UMKM di Kota Padangsidimpuan.

Tabel IV.3 Lama berdirinya usaha responden

No	Lama usaha	Jumlah	Persentase
1	3 tahun	13	13,27 %
2	3- 5 tahun	64	65,31 %
3	6- 10 tahun	12	12,24 %
4	>10 tahun	9	9,18 %

C. Analisis Data

1. Uji Validitas

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini harus memenuhi syarat uji validitas agar data yang dihasilkan dapat diandalkan. Sehingga pengujian dalam penelitian ini dapat dilihat melalui nilai rhitung (*Corrected Item-Total Correlation*) > r tabel . Nilai r_{tabel} dapat ditentukan berdasarkan tingkat signifikansi yang digunakan, pada penelitian ini menggunakan 10% dengan derajat kebebasan (df) = (98-2) =96, sehingga diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,167, jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka pernyataan tersebut dikatakan valid.

a. Hasil Uji Validitas *Financial Technology*

Tabel IV.4 Hasil Uji Validitas *Financaial Technology*

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Sig	Keterangan
1	0,578	n=98 taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{\text{tabel}} =$ 0,167	0,000	Valid
2	0,565		0,000	Valid
3	0,513		0,000	Valid
4	0,665		0,000	Valid
5	0,457		0,000	Valid
6	0,192		0,000	Valid

Hasil uji Validitas menunjukkan bahwa butir-butir pertanyaan pada variabel *Financial Technology* (X1) mempunyai hasil sig < 0,10 dan

$r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai r_{tabel} untuk $df = n-2 = 98-2 = 96$ dengan taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} 0,167$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan variabel tersebut valid.

b. Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan

Tabel IV.5 Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,716	n=98 taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh r_{tabel} = 0,167	Valid
2	0,726		Valid
3	0,767		Valid
4	0,746		Valid
5	0,676		Valid
6	0,528		Valid

Hasil uji Validitas menunjukkan bahwa butir-butir pertanyaan pada variabel Literasi Keuangan (X2) mempunyai hasil $sig < 0,10$ dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai r_{tabel} untuk $df = n-2 = 98-2 = 96$ dengan taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} 0,167$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan variabel tersebut valid atau layak digunakan.

c. Hasil Uji Validitas Kinerja

Tabel IV.6 Hasil Uji Validitas Kinerja UMKM

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,650	n=98 taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh r_{tabel} = 0,167	Valid
2	0,602		Valid
3	0,435		Valid
4	0,272		Valid
5	0,475		Valid
6	0,531		Valid

Hasil uji Validitas menunjukkan bahwa butir-butir pertanyaan pada variabel Kinerja (Y) mempunyai hasil $\text{sig} < 0,10$ dan $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dengan nilai r_{tabel} untuk $df = n-2 = 98-2 = 96$ dengan taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{\text{tabel}} 0,167$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan variabel tersebut valid atau layak digunakan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menilai sejauh mana suatu instrumen pengukuran dapat diandalkan dan konsisten dalam mengukur variabel. Pengujian reliabilitas dilakukan terhadap item-item pernyataan yang telah dinyatakan valid. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah *Cronbach's Alpha*, di mana suatu kuesioner dianggap reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* melebihi 0,60. Adapun hasil uji reliabilitas pada angket variabel *Financial Technology* (X1), Literasi Keuangan (X2), dan Kinerja (Y) sebagai berikut:

Tabel IV.7
Hasil Uji Reliabilitas *Financial Technology*, Literasi Keuangan, Kinerja

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
<i>Financial Technology</i>	0,807	Reliabel
Literasi Keuangan	0,707	Reliabel
Kinerja UMKM	0,772	Reliabel

Hasil uji reliabilitas pada seluruh variabel dalam penelitian ini menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 yang berarti instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel. Artinya, item-item pernyataan dalam kuesioner telah

menunjukkan konsistensi internal yang baik dan layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

3. Statistik Deskriptif

Adapun hasil uji statistik deskriptif yang telah diolah dapat dilihat pada tabel:

Tabel IV.8 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FINTECH	98	18.00	26.00	21.9796	2.00504
LITKEU	98	14.00	30.00	23.4592	3.55855
KINERJA	98	15.00	25.00	20.7857	2.05216
Valid N (listwise)	98				

Penelitian ini melibatkan 98 responden UMKM di Kota Padangsidempuan. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, diperoleh gambaran sebagai berikut:

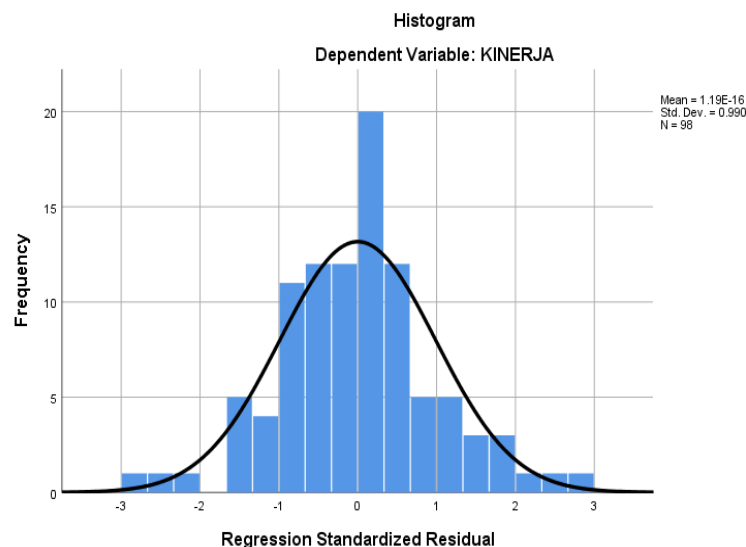
- *Financial Technology*, Nilai skor minimum adalah 18, dan maksimum 26, dengan rata-rata (mean) sebesar 21,98 dan standar deviasi sebesar 2,01. Ini menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan *financial technology* oleh pelaku UMKM berada pada kategori cukup tinggi, dengan variasi antar responden yang relatif rendah.
- Literasi Keuangan, Rentang skor berada pada 14 hingga 30, dengan rata-rata sebesar 23,46 dan standar deviasi sebesar 3,56. Ini mengindikasikan bahwa tingkat literasi keuangan UMKM tergolong beragam, tetapi secara umum cukup baik, dengan variasi jawaban yang sedang.

- Kinerja, Nilai minimum adalah 15, dan maksimum 25, dengan mean sebesar 20,79 dan standar deviasi sebesar 2,05. Ini berarti kinerja UMKM secara umum berada pada kategori sedang menuju tinggi, dengan

4. Uji Normalitas

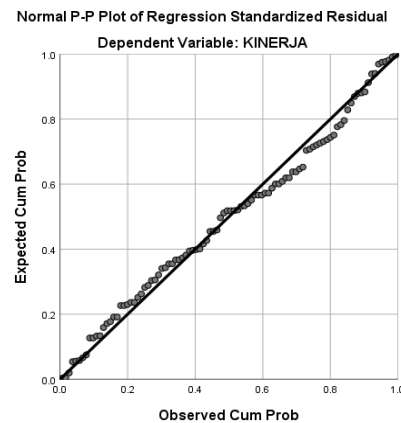
Berikut hasil uji normalitas yang telah diolah menggunakan histogram, *Scatter Plot* dan Kolmogrov-Smirnov.

Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas Histogram



Berdasarkan hasil pengolahan data, tampilan histogram untuk seluruh variabel menunjukkan bahwa distribusi data mengikuti pola simetris di sekitar nilai tengah (mean). Frekuensi tertinggi berada di sekitar rata-rata, dan secara bertahap menurun di kedua sisi. Histogram menunjukkan pola menyerupai bentuk lonceng (*bell-shaped curve*) menandakan bahwa data berdistribusi secara normal.

Gambar IV.2 Hasil Uji Normalitas *Scatter Plot*



Berdasarkan hasil pengolahan data, scatter plot menunjukkan bahwa titik-titik residual menyebar secara mendekati garis diagonal, yang menandakan tidak adanya penyimpangan signifikan dari distribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

**Tabel IV.9 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.89582665
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.071
	Negative	-.051
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai signifikansi untuk seluruh variabel penelitian berada di atas 0,10 (*Asymp.*

Sig. 2 tailed = 0,200 > 0,10). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data dari masing-masing variabel berdistribusi normal, dan layak untuk dianalisis lebih lanjut menggunakan teknik statistik parametrik.

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Adapun hasil uji multikolinearitas yang telah diolah dapat dilihat pada tabel:

Tabel IV.10 Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	FINTECH	.960	1.042
	LITKEU	.960	1.042

a. Dependent Variable: KINERJA

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai VIF dari variabel *Financial Technology* adalah $1,042 < 10$ dan Literasi Keuangan $1,042 < 10$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen. Sementara nilai tolerance dari *Financial Technology* adalah $0,960 > 0,10$ dan Literasi Keuangan $0,960 > 0,10$. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen.

b. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas yang telah diolah dapat dilihat pada tabel:

Tabel IV.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas
Correlations

			FINTECH	LITKEU	Unstandardized Residual
Spearman's rho	FINTECH	Correlation Coefficient	1.000	.202*	.033
		Sig. (2-tailed)	.	.046	.743
		N	98	98	98
	LITKEU	Correlation Coefficient	.202*	1.000	.053
		Sig. (2-tailed)	.046	.	.601
		N	98	98	98
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.033	.053	1.000
		Sig. (2-tailed)	.743	.601	.
		N	98	98	98

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan output SPSS diatas menunjukkan bahwa nilai sig > 0,10, yaitu 0,743 > 0,10 dan 0,601 > 0,10. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi layak dipakai untuk memprediksi pemilihan Kinerja UMKM, berdasarkan masukan variabel independen *Financial Technology* dan Literasi Keuangan.

6. Analisis Regresi Linear Berganda

Berikut tabel hasil uji analisis regresi linear berganda yang telah diolah:

Tabel IV.12 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	12.430	2.312		5.377	.000
	FINTECH	.200	.099	.196	2.025	.046
	LITKEU	.168	.056	.292	3.017	.003

a. Dependent Variable: KINERJA

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai konstanta (nilai α) sebesar 12.430 dan untuk *Financial technology* (nilai β) sebesar 0,200 sementara Literasi Keuangan (nilai β) sebesar 0,168. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_n X_n + e \dots \dots \dots (4.1)$$

Maka persamaan dalam penelitian ini adalah:

$$K = \alpha + \beta_1 FT_1 + \beta_2 LK_2 + e \dots \dots \dots (4.2)$$

$$K = 12,430 + 0,200 + 0,168 + 2,312 \dots \dots \dots (4.3)$$

Yang berarti:

- Nilai konstanta Kinerja (K) sebesar 12,430 yang menyatakan jika variabel FT, dan LK sama dengan Nol yaitu *Financial technology* dan Literasi Keuangan adalah sebesar 12,430.
- Koefisien FT sebesar 0,200 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel FT (*Financial Technology*) sebesar 1% maka Kinerja meningkat sebesar 0,200 (20%) atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel FT (*Financial Technology*) sebesar 1% maka kinerja menurun sebesar 0,200 (20 %).
- Koefisien LK sebesar 0,200 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel LK (Literasi Keuangan) sebesar 1% maka Kinerja meningkat sebesar 0,168 (16,8%) atau sebaliknya setiap terjadi

penurunan variabel LK (Literasi Keuangan) sebesar 1% maka kinerja menurun sebesar 0,168 (16,8%).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa *Financial Technology* dan Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Kinerja.

7. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Hasil uji parsial (t) yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah:

**Tabel IV.13 Hasil Uji Parsial (t)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.430	2.312		5.377	.000
FINTECH	.200	.099	.196	2.025	.046
LITKEU	.168	.056	.292	3.017	.003

a. Dependent Variable: KINERJA

Untuk mengetahui hasil signifikansi atau t_{hitung} dengan t_{tabel} penentuan tabel distribusi dengan derajat kebebasan (df) = $n - k - 1$ ($98 - 2 - 1 = 95$), Dimana n adalah jumlah sampel, k adalah jumlah variabel independen, dengan menggunakan uji dua sisi (0,10) hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} adalah sebesar 1,66105.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa signifikansi hubungan antara variabel dengan menggunakan uji t adalah:

- t_{hitung} (2,025) > t_{tabel} (1,66105). dan nilai signifikansi 0,046 < 0,10

H_0 1 ditolak dan H_a 1 diterima, artinya ada pengaruh antara

Financial technology terhadap Kinerja UMKM.

- $t_{hitung} (3,017) > t_{tabel} (1,66105)$. dan nilai signifikansi $0,033 < 0,10$
 H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima, artinya ada pengaruh antara Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM.

b. Uji Simultan

Hasil uji simultan (F) yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.14 Hasil Uji Simultan (F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	59.867	2	29.933	8.157	.001 ^b
Residual	348.633	95	3.670		
Total	408.500	97			

a. Dependent Variable: KINERJA

b. Predictors: (Constant), LITKEU, FINTECH

Berdasarkan hasil diatas, diketahui nilai sig sebesar $0,001 < 0,1$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $8,157 > 2,36$, maka berkesimpulan bahwa variabel independen (*Financial Technology* dan Literasi Keuangan) berpengaruh terhadap variabel dependen (Kinerja).

8. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji simultan (F) yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.633 ^a	.407	.395	.95784

- a. Predictors: (Constant), LITKEU, FINTECH
- b. Dependent Variable: KINERJA

Diketahui nilai R Square sebesar 0,407 maka berkesimpulan bahwa sumbangan pengaruh *financial technology* dan literasi keuangan terhadap kinerja secara simultan sebesar 40,7%. sedangkan sisanya 59,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh *Financial Technology* terhadap Kinerja UMKM di Kota Padangsidempuan

Berdasarkan hasil uji hipotesis parsial (uji t), diperoleh bahwa variabel *Financial Technology* memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,025, lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,66105 pada taraf signifikansi 10% ($\alpha = 0,10$). Selain itu, nilai signifikansi (p-value) sebesar $0,046 < 0,10$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Financial Technology* berpengaruh terhadap Kinerja UMKM di Kota Padangsidempuan.

Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pemanfaatan teknologi keuangan (seperti penggunaan dompet digital, *mobile banking*, layanan pinjaman digital, hingga *platform* pembukuan berbasis aplikasi), maka semakin meningkat pula kinerja UMKM. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan UMKM dalam mengakses keuangan, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperluas pasar melalui transaksi digital.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Kusuma dan Masdiantini yang menunjukkan bahwa penggunaan *financial technology* mampu meningkatkan efisiensi dan akses pembiayaan UMKM, sehingga berdampak pada peningkatan kinerja usaha.³ Penelitian Rita Desi Safitri juga menyebutkan bahwa *financial technology* mempercepat transaksi keuangan, mempermudah pencatatan, dan mengurangi ketergantungan pada layanan keuangan konvensional yang seringkali tidak terjangkau oleh pelaku UMKM.⁴

Temuan ini dapat dijelaskan melalui *Technology Acceptance Model* (TAM), yang menyatakan bahwa adopsi teknologi dipengaruhi oleh persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) dan persepsi kegunaan (*perceived usefulness*).⁵ Dalam konteks ini, pelaku UMKM yang merasakan kemudahan dan manfaat dari layanan *financial technology* lebih cenderung untuk menggunakannya secara aktif, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap kinerja usaha.

Lebih jauh, teori ini relevan dengan perilaku pengguna UMKM di Padangsidempuan, di mana tingkat literasi teknologi dan keterbukaan

³ Ni Putu Ayu Kusuma, dan Putu Riesty Masdiantini, “Pengaruh Fintech Payment Gateway , *Financial Self-Efficacy* , Dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Di Kabupaten Buleleng” Vol. 15, No. 1 (2025): Hal. 104–15.

⁴ Rita Desi Safitri, “Peran *Financial Technology* Dalam Meningkatkan Pengelolaan Keuangan UMKM Abstrak Era Digital Memberikan Kemudahan Bagi Usaha Mikro , Kecil , Dan Menengah Usaha , Bahkan Dalam Situasi Krisis Ekonomi Dan Salah Satu Tantangan Utama Yang Sering Undang Republik,” *Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi MH Thamrin* Vol. 5, No. 2 (2024): HAL. 428–37.

⁵ Herlin G Yudawisastra, Silvana Enjelina Bander, dan Selly Mumu, *Teori-Teori Perilaku Konsumen..* (Bali: Intelektual Manifes Media, 2023). Hal. 233

terhadap inovasi keuangan digital turut mendorong mereka untuk mengoptimalkan *financial technology* sebagai alat bantu dalam mengelola usaha mereka secara lebih efektif dan efisien.

2. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kota Padangsidempuan

Hasil pengujian hipotesis parsial melalui uji t menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,017, lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,66105. Selain itu, nilai signifikansi diperoleh sebesar $0,033 < 0,10$, sehingga H_0 1 ditolak dan H_a 2 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Kinerja UMKM di Kota Padangsidempuan.

Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan pelaku UMKM, maka semakin baik pula kinerja usahanya. Literasi keuangan meliputi pengetahuan, sikap, dan perilaku keuangan yang mendorong pelaku UMKM untuk mengelola keuangan usaha secara bijak, mulai dari pencatatan keuangan, penganggaran, pengelolaan utang, hingga pengambilan keputusan investasi.

Hasil ini konsisten dengan temuan Rudi Suryanto, Muhammad Afif Nur Hanan, dan Rizka Saniyatul Ummah yang menunjukkan bahwa literasi keuangan sangat berperan dalam pengambilan keputusan keuangan yang cerdas dan efektif.⁶ Penelitian oleh Delia Nurul Nuraeni, Ratna Meisa Dai, dan

⁶ Rudi Suryanto, Muhammad Afif Nur Hanan, dan Rizka Saniyatul Ummah, "Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Inovasi Terhadap Kinerja UMKM," *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia* Vol. 8, No. 1 (2024). Hal. 20-32

Luthfi Thirafi juga menyimpulkan bahwa UMKM dengan literasi keuangan yang baik cenderung memiliki kontrol yang lebih kuat atas arus kas, mampu mengelola dan merencanakan pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan.⁷ Temuan ini dapat dijelaskan *menggunakan Behavioral Life-Cycle Theory* yang menyatakan bahwa literasi keuangan mencakup tiga indikator utama, yaitu:⁸

- a) Pengetahuan keuangan (*financial knowledge*)
- b) Sikap keuangan (*financial attitude*)
- c) Perilaku keuangan (*financial behavior*)

Ketiga aspek ini saling berkontribusi dalam mendukung pengambilan keputusan yang efektif dalam konteks usaha. Ketika pemilik UMKM memahami konsep dasar keuangan, bersikap bijak terhadap uang, serta mampu menerapkan kebiasaan finansial yang sehat, maka hal ini akan berdampak langsung terhadap peningkatan kinerja usaha mereka.

Hasil ini juga sesuai dengan Teori Harapan (*Expectancy Theory*) yang menjelaskan bahwa seseorang akan terdorong untuk bertindak ketika ia percaya bahwa tindakannya akan menghasilkan hasil yang

⁷ Delia Nurul Nuraeni, Ratna Meisa Dai, and Luthfi Thirafi, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Pada UMKM Juara," *Journal of Business and Economics Research (JBE)* Vol.5, No. 2 (2024): Hal. 158–65, <https://doi.org/10.47065/jbe.v5i2.5309>.

⁸ Thaler, *Quasi Rasional Economic*. Hal. 95

diinginkan.⁹ Dalam konteks ini, pelaku UMKM dengan literasi keuangan yang baik akan memiliki harapan dan keyakinan bahwa pengelolaan keuangan yang baik akan memberikan hasil berupa kinerja usaha yang lebih optimal.

3. Pengaruh *Financial Technology* dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kota Padangsidempuan

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 8,157 yang lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,36, serta nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,10$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Financial Technology* dan Literasi Keuangan secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja UMKM. Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Temuan ini memperkuat argumentasi bahwa peningkatan pemanfaatan teknologi keuangan dan peningkatan literasi keuangan secara bersamaan mampu mendorong kinerja UMKM menjadi lebih baik. Pelaku UMKM yang melek teknologi akan lebih mudah mengakses layanan keuangan digital seperti pembayaran, pinjaman online, dan pencatatan transaksi. Di sisi lain, pemahaman keuangan yang baik membuat pelaku usaha mampu mengelola keuangan, membuat perencanaan bisnis, dan mengendalikan risiko secara efektif.

Hasil ini konsisten dengan penelitian Felix dan Yusbardini yang menemukan bahwa penggunaan *financial technology* dan tingkat literasi keuangan secara bersama-sama berdampak signifikan terhadap

⁹ Susita et al., *Teori Manajemen SDM Dalam Pengelolaan Kinerja*. Hal. 269

peningkatan kinerja usaha.¹⁰ Demikian pula, penelitian Sihombing. menunjukkan bahwa kombinasi pemanfaatan teknologi keuangan dan pemahaman terhadap keuangan berkontribusi besar dalam memperkuat ketahanan dan pertumbuhan UMKM di masa disrupsi digital.¹¹

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat dijelaskan melalui kombinasi dari beberapa teori:

- a. *Technology Acceptance Model (TAM)*, adopsi teknologi dipengaruhi oleh persepsi kegunaan dan kemudahan. Pelaku UMKM yang merasa *financial technology* mudah digunakan dan bermanfaat akan cenderung mengintegrasikannya dalam operasional bisnis mereka, yang kemudian berdampak pada peningkatan kinerja.
- b. *Behavioral Life-Cycle Theory*, menjelaskan bahwa literasi keuangan terdiri dari pengetahuan, sikap, dan perilaku keuangan yang baik, yang mendukung pengambilan keputusan keuangan dan berdampak positif terhadap kelangsungan dan pertumbuhan usaha.
- c. Teori Harapan (*Expectancy Theory*), menjelaskan bahwa seseorang akan termotivasi untuk bertindak jika percaya bahwa tindakan tersebut akan menghasilkan hasil yang diinginkan.

¹⁰ Felix Demetrius and Yusbardini Yusbardini, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Teknologi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM," *Jurnal Manajerial Dan Akuntansi* Vol. 7, No. 1 (2025), Hal. 325-333. <https://doi.org/10.24912/jmk.v7i1.33012>.

¹¹ Lydia Dumaria Sihombing and Putu Riesty Masdiantini, "Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan, Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kabupaten Badung," *Jurnal Akuntansi Profesi* Vol. 16, No. 1 (2025). Hal. 143-158

E. Keterbatasan Penelitian

Setiap penelitian memiliki batasan yang perlu diakui agar hasil penelitian dapat ditafsirkan secara proporsional. Dalam penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, antara lain:

1. Keterbatasan jumlah sampel dan lokasi

Penelitian ini hanya melibatkan 98 pelaku UMKM yang berada di wilayah Kota Padangsidempuan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasikan secara luas ke UMKM di daerah lain dengan karakteristik sosial ekonomi yang berbeda.

2. Penggunaan data primer berbasis persepsi

Data yang dikumpulkan melalui kuesioner bergantung pada persepsi dan pemahaman subjektif responden, yang dapat dipengaruhi oleh bias sosial atau interpretasi pribadi, terutama pada aspek literasi keuangan dan penggunaan fintech.

3. Fokus variabel yang terbatas

Penelitian ini hanya memfokuskan pada dua variabel independen, yaitu *financial technology* dan literasi keuangan. Sementara itu, kinerja UMKM dapat pula dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti akses pasar, dukungan pemerintah, modal usaha, maupun faktor manajerial yang belum dianalisis dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Pengaruh *Financial Technology* dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kota Padangsidempuan pada Bab IV, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Financial Technology* berpengaruh terhadap Kinerja UMKM di Kota Padangsidempuan

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi $< 0,10$. Hal ini berarti semakin tinggi pemanfaatan teknologi keuangan seperti dompet digital, pinjaman daring, maupun *platform* pembayaran elektronik, maka semakin baik pula kinerja UMKM dalam aspek keberlangsungan usaha, keuangan, dan efisiensi operasional.

2. Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Kinerja UMKM di Kota Padangsidempuan

Hasil uji t menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $< 0,10$. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan pelaku UMKM, baik dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun perilaku keuangan, maka semakin baik kinerja usahanya.

3. *Financial Technology* dan Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Kinerja UMKM di Kota Padangsidempuan

Hasil uji F menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $< 0,10$. Ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap peningkatan kinerja UMKM.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan sejumlah implikasi praktis dan teoritis yang dapat menjadi acuan bagi berbagai pihak terkait, baik pelaku usaha, pemerintah, maupun akademisi, antara lain:

1. Implikasi Praktis

a) Bagi Pelaku UMKM

Temuan bahwa *Financial Technology* dan Literasi Keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM menunjukkan bahwa pelaku usaha perlu lebih proaktif dalam memanfaatkan layanan teknologi keuangan. Selain itu, meningkatkan pemahaman dan kebiasaan mengelola keuangan secara baik juga menjadi kunci dalam menjaga kelangsungan dan pengembangan usaha.

b) Bagi Pemerintah Daerah dan Lembaga Terkait

Pemerintah Kota Padangsidimpuan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai dasar dalam menyusun program pelatihan dan pendampingan UMKM, khususnya dalam hal literasi keuangan digital dan pemanfaatan teknologi keuangan. Program-program pelatihan terpadu akan membantu meningkatkan kapasitas pelaku usaha dalam mengelola usaha secara efisien dan berkelanjutan.

c) Bagi Lembaga Keuangan dan Penyedia Fintech

Lembaga keuangan digital dapat menjadikan temuan ini sebagai peluang untuk memperluas akses dan meningkatkan edukasi bagi pelaku UMKM. Penyedia fintech juga didorong untuk membuat layanan yang lebih ramah pengguna dan edukatif, guna meningkatkan adopsi di sektor usaha kecil

2. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memperkuat dan memperluas penerapan *Technology Acceptance Model (TAM)* dan *Behavioral Life-Cycle Theory* dalam konteks UMKM di daerah. Temuan ini membuktikan bahwa teori-teori tersebut relevan untuk menjelaskan perilaku pelaku usaha kecil dalam memanfaatkan teknologi dan mengelola keuangannya. Penelitian ini juga menegaskan pentingnya pendekatan multidimensi dalam mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi kinerja UMKM.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka beberapa saran dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi pelaku UMKM di kota Padangsidempuan untuk lebih meningkatkan pengetahuan dan keterampilan melalui banyak akses karena sejatinya upaya mempromosikan literasi keuangan yang lebih besar berbasis digital sehingga pemanfaatan teknologi keuangan/*financial technology* berbasis fasilitas pembayaran ini harus

segera dilakukan untuk mendorong inklusi keuangan yang lebih merata dan untuk meningkatkan kinerja keuangan UMKM di kota Padangsidempuan.

2. Bagi Dinas Koperasi, UKM Perindustrian dan Perdagangan Kota Padangsidempuan penelitian ini diharapkan dorongan kepala Dinas Koperasi, UKM Perindustrian dan Perdagangan Kota Padangsidempuan untuk mengedukasi para pelaku usaha agar semakin memahami dan mampu menggunakan layanan keuangan yang ada dengan memanfaatkan sebaik- baiknya.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan dan mengembangkan metode penelitian lain dan juga sebagai bahan referensi terdahulu untuk peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, F., & Yuliana, I. (2022). Pengaruh Penggunaan Fintech dan Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan. *Jurnal Masharif Al-Syariah*, 7(3), 15–18.
- Al Farisi, S., Iqbal F. M., & Suharto. (2022). Peran Umkm (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(1), 73–84. <https://doi.org/10.53429/jdes.v9ino.1.307>
- Anggraini, R. P., Kamaliah, Nasrizal. (2022) “Factors That Affect The Performance Of Micro, Small And Medium Enterprises (MSMEs)” *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(6).3756-3772
- Arif, M.Z., Anto, F.D., Rahayu, S., & Karima, N. (2024). Analisis Efektivitas Penggunaan Fintech Terhadap Pendapatan UMKM di Tulungagung. *Transformasi: Journal of Economics and Business Management*, 3(3), 96–104. <https://doi.org/10.56444/transformasi.v3i3.1957>
- Bandur, D. B. A. A. (2018). *Validitas dan Reliabilitas Penelitian*. Mitra Wacana Media.
- Bere, A. B. M., Andriana, M., Kamila, M. R., Budiono, S., & Noerlina, N. (2022). Analisa Faktor dan Perkembangan Tren Fintech di Indonesia. *Business Economic, Communication, and Social Sciences Journal (BECOSS)*, 4(3), 145–156. <https://doi.org/10.21512/becossjournal.v4i3.8584>
- Burchi, A., Włodarczyk, B., Szturo, M., & Martelli, D. (2021). The effects of financial literacy on sustainable entrepreneurship. *Sustainability (Switzerland)*, 13(9), 1–21. <https://doi.org/10.3390/su13095070>
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. GUEPEDIA.
- Daulay, U. D. (2023). *Analisis Pengaruh Penggunaan Fintech dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha UMKM di Kota Padangsidimpuan dengan Digital Marketing sebagai Variabel Moderating*. Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
- Demetrius, F., & Yusbardini, Y. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Teknologi Keuangan terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Manajerial Dan Akuntansi*, 7(1). <https://doi.org/10.24912/jmk.v7i1.33012>
- Fратиwi, A. (2021). Tinjauan Yuridis Transaksi Financial Technology di Indonesia. *Media of Law and Sharia*, 2(4), 367–382. <https://doi.org/10.18196/mls.v2i4.12828>
- Hamidah, N. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Dengan Teknologi Keuangan Sebagai Variabel Mediasi. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 10(4), 457. <https://doi.org/10.30998/jabe.v10i4.23513>
- Hanafi. (2021). Dasar-Dasar Financial Technology. In *Aswaja Pressindo* (1st ed.).
- Hanim, L., & Noorman, M. S. (2018). *UMKM (Usaha Mikro, Kecil, & Menengah) & Bentuk-Bentuk Usaha*. Unissula Press.
- Harahap, A. H., Hasibuan, A. N., & Hardana, A. (2021). Analisis Laba terhadap Kemampuan Membayar Zakat Bank Muamalat. *Journal of Islamic Social*

- Finance Management*, 2(2), 237–249. <https://doi.org/10.24952/jisfim.v2i2.5017>
- Hasibuan, A. N. (2022). the Role of Company Characteristics in the Quality of Financial Reporting in Indonesian. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 10(1), 1–12. <https://doi.org/10.26811/peuradeun.v10i1.666>
- Hasibuan, A. N. (2023). Financial performance analysis using value for money concept. *Journal of Management Science (JMAS)*, 6(1), 25–29. www.exsys.iocspublisher.org/index.php/JMAS
- Hasibuan, A. N. (2023). *Pengembangan Konsep Akuntansi Islam*. Kencana.
- Hasibuan, A. N., Nasution, J., & Sitompul, W. S. (2018). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pabrik Karet Pt. Kirana Sapta Di Panompuan. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 6 no 1, 128. <https://doi.org/10.24952/masharif.v5i2.1441>
- Hasibuan, A. N., Nasution, J., & Sitompul, W. S. (2019). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *At-Tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis Islam*, Volume 5 N. <https://doi.org/10.35697/jrbi.v3i3.946>
- Kementerian Agama RI, Al Quran dan Terjemahannya (2010). Jabal Raudhatul Jannah.
- Khairiyatussalihah, A. (2023). efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi, kemudahan dan kompetensi sumber daya manusia pada kinerja karyawan PT Bank Muamalat Kota Medan. *Journal Of Sharia Banking*, 4(2).
- Khoer, M., Hidayat, O. R., Acim, Mutakin, K., Rohani, A., Mubaarok, S. H., Mulyati, S. (2024). “Pengaruh Lingkungan Internal Dan Eksternal Terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah (Ukm)” *Communnity Development Journal*, 5(2).3861-3866
- Kumar, A., & Sharma, R. (2000). *Principles of Bussines Management*. Atlantics Publisher and Distributor.
- Kuncoro, M. (2009). *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Erlangga.
- Kusuma, F. W., & Putri, L. P. (2023). Mediasi Literasi Keuangan Pada Pengaruh Fintech dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 18(2), 417–431.
- Laela, A. Z., Dumadi, D., & Zaman, M. B. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Kinerja Umkm Generasi Milenial Kabupaten Brebes. *Journal of Management, Accounting and Tax Production*, 2(2).
- Lestari, S., Hasibuan, A. N., & Sihotang, M. (2022). Msme Financing Strategy In Improving Customer Business In The Time Of Covid 19 (Case Study At PT. Bank Sumut Syariah Sibolga Branch). *JIFTECH: Journal Of Islamic Financial Technology*, 1(1), 25–36.
- Lubis, E. F., (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 5(2), 178–187. <https://doi.org/10.47065/jbe.v5i2.5259>
- Martdian, R. M. (2021). Millenials Investing Decision: Perspective of Financial

- Knowledge, Financial Behaviour, and Financial Attitude. *Jurnal Ultima Accounting*, 13(2), 173–186.
- Matondang, Z., & Nasution, H. F. (2021). Praktik Analisis Data : Pengolahan Ekonometrika dengan Eviews dan SPSS. In *Merdeka Kreasi* (1st ed.).
- Monica, N., & Ruzikna. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Penggunaan Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Sektor Kuliner Di Kecamatan Sail, Kota Pekanbaru. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 4159–4176. <https://doi.org/10.29313/bcsbm.v2i1.2388>
- Munthe, A., Yarham, M., & Siregar, R. (2023). Peranan UMKM terhadap perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(3), 593–614.
- Nuraeni, D. N., Dai, R. M., & Thirafi, L. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Kinerja UMKM pada UMKM Juara. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 5(2), 158–165. <https://doi.org/10.47065/jbe.v5i2.5309>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30 /Seojk.07/2017. *Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30 /Seojk.07/2017*, 1689–1699.
- Pardosi, R. A. (2022). *Analisis Penggunaan Financial Technology (Fintech) Dan Pembayaran Tunai Terhadap Peningkatan Volume Penjualan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umk) Di Kota Padangsidimpuan*.
- Purba, M. H. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM yang Dimediasi Oleh Inklusi Keuangan di Kota Medan. *Research Repository Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara*, 1–150. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/14415>
- Purwanto, H., Yandri, D., & Yoga, M. P. (2022). Perkembangan Dan Dampak Financial Technology (fintech) Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan di Masyarakat. *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis*, 11(1), 80–91. <https://doi.org/10.56486/kompleksitas.vol11no1.220>
- Pusparani, M. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Sumber Daya Manusia). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(4), 534–543. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i4.466>
- Putu, N., Kusuma, A., & Masdiantini, P. R. (2025). *Pengaruh Fintech Payment Gateway , Financial Self-Efficacy , dan Sikap Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Buleleng*. 15(1), 104–115.
- Rafisar, A., & Prapanca, D. (2024). Boosting MSME Growth in Indonesia Through E-Payment Adoption. *Indonesian Journal of Innovation Studies*, 25(2), 1–18. <https://doi.org/10.21070/ijins.v25i2.1147>
- Ritonga, M.R., dan Dewi, K. (2023) “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)”, *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, 1(4), 10-19
- Safitri, R. D. (2024). Peran Financial Technology dalam Meningkatkan Pengelolaan Keuangan UMKM Abstrak Era digital memberikan kemudahan bagi Usaha

- Mikro , Kecil , dan Menengah usaha , bahkan dalam situasi krisis ekonomi dan salah satu tantangan utama yang sering Undang Republik. *Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi MH Thamrin*, 5(2), 428–437.
- Sanjaya, P. K. A., & Nuratama, I. P. (2021). Tata Kelola Manajemen & Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah. In *Cahaya Bintang Cemerlang*. (1st ed.).
- Setiyono, W. P. (2021). Financial technology. In *Umsida Press*.
<https://press.umsida.ac.id/index.php/umsidapress/article/download/978-623-6292-68-6/1048/>
- Shihab, M. Q. (2002). Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Quran. Lentera Hati.
- Sihombing, L. D., & Masdiantini, P. R. (2025). Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan, Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kabupaten Badung. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 16(1).
- Silalahi, P. R., & Chairina. (2023). *Ekonomi Digital* (1st ed.). Merdeka Kreasi Group.
- Siregar, B. G., & Hardana, A. (2021). *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (1st ed.). Merdeka Kreasi.
- Sri, R. M. (2021). Metodologi Penelitian. In *Sustainability (Switzerland)* (1st ed.). Widina Bhakti Persada.
- Suryanto, R., Hanan, M. A. N., & Ummah, R. S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Inovasi Terhadap Kinerja UMKM. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 8(1), 20–32. <https://doi.org/10.18196/rabin.v8i1.21968>
- Susita, D., Parimita, W., Murdiono, J., Hamidi, D. Z., Diani, R. D., Rahadian, M. I., & Junaidi, M. N. (2025). *Teori Manajemen SDM dalam Pengelolaan Kinerja* (1st ed.). Widina Media Utama.
- Syarifuddin, S., dan Al Saudi, I. (2022). *Metode Riset Praktis Regresi Berganda Dengan SPSS*. Booby Digita Center.
- Tanjung, A. A., & Rahmawani. (2024). Pengaruh E- Commerce Dan Financial Technology Terhadap Pendapatan Umkm Di Kabupaten Asahan. *Seminar Nasional Sosial Humaniora & Teknologi*, 390–396.
- Thaler, R. H. (1994). *Quasi Rasional Economic* (1st ed.). Russel Sage Foundatio.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008*. 1.
- Wicaksono, S. R. (2022). *Teori Dasar Technology Acceptance Model* (Issue March).
<https://doi.org/10.5281/zenodo.7754254>
- Wijaya, C., & Hidayat, R. (2022). *Manajemen Kinerja*. Pusdikra Mitra Jaya.
- Yudawisastra, H. G., Bander, S. E., & Mumu, S. (2024). *Teori-Teori Perilaku Konsumen*. Intelektual Manifes Media.
- Yudhira, A. (2021). Analisis Perkembangan Financial Technology (Fintech) Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Indonesia. *Value*, 2(1), 13–28.
<https://doi.org/10.36490/value.v2i1.118>
- Yuningsih, Y. Y., Raspati, G., & Riyanto, A. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan financial technology terhadap keberlangsungan usaha pelaku UMKM. *Mirai Management*, 7(2), 531–540.
- Zahriyah, A. (2021). *Ekonometrika Teknik dan Aplikasi dengan SPSS*. Mandala Press.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

- | | | |
|-------------------------|---|--|
| 1. Nama | : | NUR ASIAH |
| 2. NIM | : | 21 402 00128 |
| 3. Jenis Kelamin | : | Perempuan |
| 4. Tempat/Tanggal Lahir | : | Laru Lombang/ 18 Desember 2003 |
| 5. Anak Ke | : | 6 dari 8 Bersaudara |
| 6. Kewarganegaraan | : | Indonesia |
| 7. Status | : | Mahasiswa |
| 8. Agama | : | Islam |
| 9. Alamat Lengkap | : | Laru Lombang, Kec.Tambangan,
Kab.Mandailing Natal, Sumatera Utara |
| 10. Telp/HP | : | 0812-6002-8596 |
| 11. E-mail | : | nuriasiahlubis303@gmail.com |

II. IDENTITAS ORANG TUA

- | | | |
|--------------|---|--|
| 1. Ayah | | |
| a. Nama | : | Ahyar Lubis |
| b. Pekerjaan | : | Tani |
| c. Alamat | : | Laru Lombang, Kec.Tambangan,
Kab.Mandailing Natal, Sumatera Utara |
| d. Telp/HP | : | 0818-1898-7727 |
| 2. Ibu | | |
| a. Nama | : | Nur Sakimah |
| b. Pekerjaan | : | Tani |
| c. Alamat | : | Laru Lombang, Kec.Tambangan,
Kab.Mandailing Natal, Sumatera Utara |
| d. Telp/HP | : | 0858-3750-2432 |

III. PENDIDIKAN

- | | |
|--|--|
| 1. SD Negeri 178 Laru Tamat Tahun 2009-2015 | |
| 2. SMP Negeri 1 Tambangan Tamat Tahun 2015-2018 | |
| 3. SMA Negeri 1 Tambangan Tamat Tahun 2018-2021 | |
| 4. S1 Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan | |

LAMPIRAN

Hasil Uji Validitas *Financial Technology* (X1)

		Correlations						
		FT01	FT02	FT03	FT04	FT05	FT06	FINTECH
FT01	Pearson Correlation	1	.527**	.341**	.237*	.058	-.297**	.578**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.019	.569	.003	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98
FT02	Pearson Correlation	.527**	1	.517**	.205*	-.061	-.435**	.565**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.043	.551	.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98
FT03	Pearson Correlation	.341**	.517**	1	.201*	-.189	-.432**	.513**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.047	.062	.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98
FT04	Pearson Correlation	.237*	.205*	.201*	1	.287**	.049	.665**
	Sig. (2-tailed)	.019	.043	.047		.004	.633	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98
FT05	Pearson Correlation	.058	-.061	-.189	.287**	1	.283**	.457**
	Sig. (2-tailed)	.569	.551	.062	.004		.005	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98
FT06	Pearson Correlation	-.297**	-.435**	-.432**	.049	.283**	1	
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.633	.005		.192
	N	98	98	98	98	98	98	98
FINTECH	Pearson Correlation	.578**	.565**	.513**	.665**	.457**	.133	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.192	
	N	98	98	98	98	98	98	98

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas *Financial Technology* (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.807	6

Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan (X2)

Correlations

		LK001	LK002	LK003	LK004	LK005	LK006	LITKEU
LK001	Pearson Correlation	1	.465**	.443**	.437**	.361**	.216*	.716**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.032	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98
LK002	Pearson Correlation	.465**	1	.634**	.523**	.319**	.125	.726**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.001	.222	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98
LK003	Pearson Correlation	.443**	.634**	1	.629**	.356**	.155	.767**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.127	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98
LK004	Pearson Correlation	.437**	.523**	.629**	1	.319**	.215*	.746**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.001	.034	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98
LK005	Pearson Correlation	.361**	.319**	.356**	.319**	1	.451**	.676**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.001		.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98
LK006	Pearson Correlation	.216*	.125	.155	.215*	.451**	1	.526**
	Sig. (2-tailed)	.032	.222	.127	.034	.000		.000
	N	98	98	98	98	98	98	98
LITKEU	Pearson Correlation	.716**	.726**	.767**	.746**	.676**	.526**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	98	98	98	98	98	98	98

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas Literasi Keuangan (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.707	6

Hasil Uji Validitas Kinerja (Y)

Correlations

		K01	K02	K03	K04	K05	K06	KINERJA
K01	Pearson Correlation	1	.531**	.222*	-.017	.051	.144	.650**
	Sig. (2-tailed)		.000	.028	.870	.618	.156	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98
K02	Pearson Correlation	.531**	1	.410**	-.321**	.182	.097	.602**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.073	.343	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98
K03	Pearson Correlation	.222*	.410**	1	-.249*	.008	.029	.435**
	Sig. (2-tailed)	.028	.000		.014	.938	.774	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98
K04	Pearson Correlation	-.017	-.321**	-.249*	1	.034	.085	.272**
	Sig. (2-tailed)	.870	.001	.014		.739	.405	.007
	N	98	98	98	98	98	98	98
K05	Pearson Correlation	.051	.182	.008	.034	1	.238*	.475**
	Sig. (2-tailed)	.618	.073	.938	.739		.018	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98
K06	Pearson Correlation	.144	.097	.029	.085	.238*	1	.531**
	Sig. (2-tailed)	.156	.343	.774	.405	.018		.000
	N	98	98	98	98	98	98	98
KINERJA	Pearson Correlation	.650**	.602**	.435**	.272**	.475**	.531**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.007	.000	.000	
	N	98	98	98	98	98	98	98

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas Kinerja (Y)

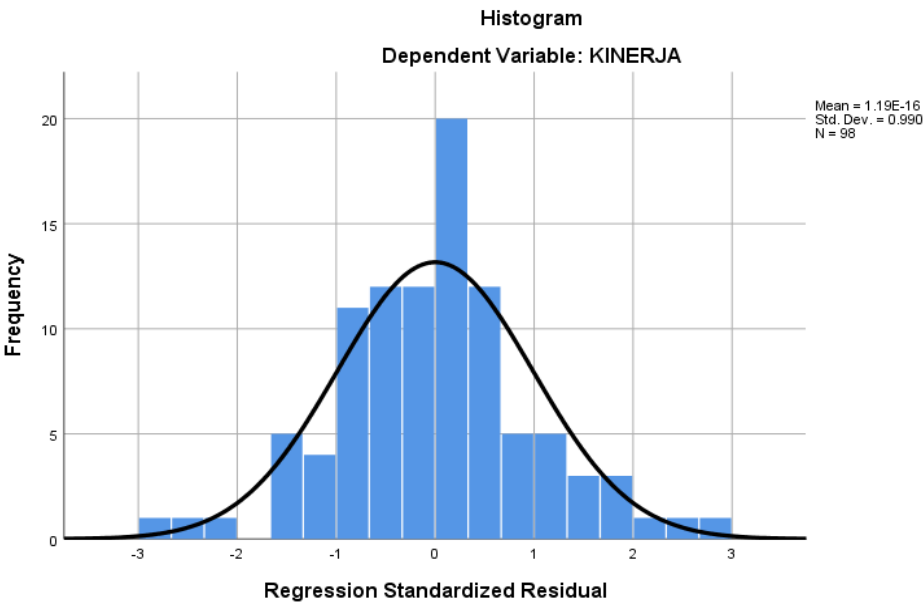
Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.772	6

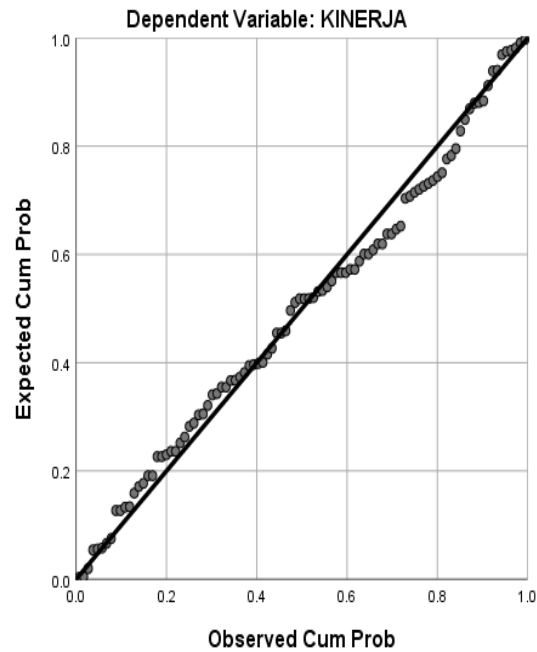
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FINTECH	98	18.00	26.00	21.9796	2.00504
LITKEU	98	14.00	30.00	23.4592	3.55855
KINERJA	98	15.00	25.00	20.7857	2.05216
Valid N (listwise)	98				

Hasil Uji Normalitas



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.89582665
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.071
	Negative	-.051
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.430	2.312		5.377	.000		
	FINTECH	.200	.099	.196	2.025	.046	.960	1.042
	LITKEU	.168	.056	.292	3.017	.003	.960	1.042

a. Dependent Variable: KINERJA

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations

			FINTECH	LITKEU	Unstandardized Residual
Spearman's rho	FINTECH	Correlation Coefficient	1.000	.202 [*]	.033
		Sig. (2-tailed)	.	.046	.743
		N	98	98	98
	LITKEU	Correlation Coefficient	.202 [*]	1.000	.053
		Sig. (2-tailed)	.046	.	.601
		N	98	98	98
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.033	.053	1.000
		Sig. (2-tailed)	.743	.601	.
		N	98	98	98

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.430	2.312		5.377	.000
	FINTECH	.200	.099	.196	2.025	.046
	LITKEU	.168	.056	.292	3.017	.003

a. Dependent Variable: KINERJA

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	12.430	2.312		5.377	.000
	FINTECH	.200	.099	.196	2.025	.046
	LITKEU	.168	.056	.292	3.017	.003

a. Dependent Variable: KINERJA

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	59.867	2	29.933	8.157	.001 ^b
	Residual	348.633	95	3.670		
	Total	408.500	97			

a. Dependent Variable: KINERJA

b. Predictors: (Constant), LITKEU, FINTECH

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.638 ^a	.407	.395	.95784

a. Predictors: (Constant), LITKEU, FINTECH

b. Dependent Variable: KINERJA

Tabulasi Data Kinerja Y

Responden	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Total
1	4	4	5	3	3	3	22
2	4	5	5	2	3	3	22
3	3	4	3	3	3	3	19
4	3	3	5	3	2	2	18
5	3	5	5	1	4	1	19
6	4	4	4	3	3	3	21
7	4	4	4	3	4	4	23
8	4	4	3	3	3	3	20
9	4	4	4	1	4	3	20
10	3	5	4	3	4	3	22
11	3	4	4	3	4	3	21
12	3	4	4	2	2	3	18
13	4	4	5	3	3	3	22
14	4	4	4	3	3	2	20
15	3	3	3	3	3	3	18
16	4	5	5	3	3	3	23
17	5	5	4	1	4	3	22
18	4	4	4	2	3	3	20
19	5	4	4	2	4	2	21
20	4	4	4	3	3	3	21
21	4	4	4	2	4	3	21
22	4	5	3	2	4	3	21
23	3	3	3	3	2	3	17
24	4	5	5	2	3	3	22
25	4	3	5	3	3	3	21
26	4	5	4	3	3	3	22
27	5	4	3	2	3	3	20
28	5	5	4	3	3	3	23
29	5	5	5	2	3	3	23
30	5	5	4	3	3	3	23
31	5	5	5	3	4	3	25
32	3	4	4	3	3	2	19
33	4	4	4	3	3	2	20

34	5	5	3	4	3	3	23
35	3	4	4	2	2	2	17
36	5	4	4	3	3	3	22
37	5	5	5	4	2	2	23
38	3	3	3	4	4	2	19
39	4	4	3	3	4	3	21
40	3	3	3	5	3	2	19
41	4	4	4	4	3	2	21
42	3	3	4	4	3	3	20
43	4	4	4	3	2	2	19
44	4	4	4	3	3	3	21
45	4	4	4	3	3	3	21
46	3	4	4	3	3	3	20
47	4	4	4	4	4	4	24
48	4	4	4	4	3	3	22
49	4	4	4	3	3	2	20
50	4	4	4	3	3	3	21
51	3	3	3	4	3	2	18
52	4	4	4	4	4	1	21
53	4	5	4	4	3	2	22
54	3	3	3	4	3	2	18
55	3	4	4	4	3	3	21
56	5	4	4	4	2	3	22
57	5	5	5	4	3	3	25
58	4	4	4	3	3	3	21
59	3	3	3	4	4	2	19
60	3	3	4	3	3	3	19
61	4	3	3	4	3	3	20
62	3	3	3	4	3	4	20
63	4	3	4	4	4	2	21
64	4	5	4	3	2	2	20
65	4	4	5	4	4	4	25
66	4	4	4	4	4	2	22
67	3	3	4	3	3	3	19
68	3	4	4	5	3	2	21
69	4	4	5	4	4	3	24

70	4	4	4	4	4	3	23
71	3	3	3	4	3	3	19
72	4	4	4	2	2	1	17
73	4	4	4	3	3	2	20
74	4	3	3	4	2	2	18
75	4	4	4	5	4	3	24
76	3	2	4	4	3	3	19
77	4	4	4	4	3	2	21
78	4	4	4	4	3	2	21
79	4	3	4	4	3	2	20
80	4	3	4	2	2	1	16
81	5	4	3	4	3	2	21
82	5	5	4	4	4	3	25
83	2	2	3	3	3	2	15
84	4	4	4	4	4	3	23
85	4	4	4	5	4	4	25
86	3	4	4	3	3	2	19
87	5	4	5	4	3	3	24
88	4	4	4	4	3	2	21
89	5	4	3	4	3	2	21
90	3	4	4	3	4	2	20
91	5	4	4	3	3	2	21
92	4	4	5	3	3	3	22
93	4	5	5	2	3	3	22
94	3	4	3	3	3	3	19
95	3	3	5	3	2	2	18
96	3	5	5	1	4	1	19
97	4	4	4	3	3	3	21
98	4	4	4	3	4	4	23

Tabulasi Data *Financial technology* X1

Responden	X11	X12	X13	X14	X15	X16	Total
1	4	4	4	4	3	4	23
2	3	5	5	4	3	3	23
3	3	4	4	4	4	3	22
4	3	3	3	4	3	3	19
5	5	5	5	5	5	1	26
6	3	4	4	4	3	3	21
7	4	4	4	4	4	5	25
8	4	4	4	4	3	3	22
9	4	4	4	4	4	4	24
10	4	4	5	5	4	3	25
11	4	4	4	4	3	2	21
12	5	4	4	5	3	1	22
13	4	4	4	4	3	3	22
14	3	4	4	4	3	3	21
15	3	3	3	3	3	3	18
16	4	3	5	5	3	3	23
17	4	4	5	4	3	2	22
18	4	5	4	4	3	2	22
19	4	5	4	5	3	2	23
20	4	4	4	4	3	3	22
21	4	4	4	4	3	3	22
22	4	5	5	5	4	2	25
23	4	3	3	4	3	3	20
24	5	5	5	4	4	2	25
25	4	4	3	3	3	3	20
26	4	4	5	5	4	3	25
27	5	5	4	4	3	2	23
28	4	4	4	4	4	3	23
29	4	5	5	4	3	3	24
30	5	5	5	4	3	3	25
31	4	4	3	4	4	4	23
32	3	3	3	3	3	3	18
33	4	4	2	5	5	5	25

34	3	3	3	4	4	4	21
35	3	4	2	3	3	3	18
36	3	3	3	4	4	4	21
37	4	4	4	3	3	3	21
38	3	3	2	5	5	4	22
39	4	4	3	3	4	3	21
40	4	3	3	4	4	3	21
41	4	3	3	5	5	4	24
42	4	4	3	4	4	4	23
43	3	3	2	5	3	5	21
44	4	3	3	5	4	5	24
45	4	3	3	5	3	5	23
46	3	3	3	3	3	3	18
47	4	4	4	5	4	5	26
48	4	4	4	4	3	4	23
49	3	3	3	4	3	4	20
50	4	4	3	3	4	3	21
51	4	3	3	3	3	3	19
52	4	4	2	4	4	3	21
53	4	2	4	4	4	5	23
54	4	4	3	3	4	4	22
55	4	4	4	3	5	4	24
56	3	3	2	4	4	3	19
57	4	3	1	4	4	4	20
58	4	4	3	4	4	4	23
59	4	4	3	4	4	4	23
60	4	3	4	3	3	3	20
61	3	3	3	3	4	4	20
62	4	3	3	3	4	3	20
63	3	3	2	3	4	4	19
64	4	4	3	4	4	3	22
65	4	3	3	3	4	4	21
66	3	3	3	3	4	2	18
67	3	3	3	4	4	4	21
68	4	4	3	5	5	4	25
69	3	3	3	3	4	3	19

70	4	4	3	4	4	3	22
71	3	3	4	5	5	4	24
72	4	4	3	5	4	4	24
73	3	4	3	4	5	5	24
74	3	3	3	4	4	4	21
75	4	4	3	4	4	4	23
76	3	3	3	3	3	4	19
77	3	3	4	4	4	4	22
78	4	4	4	4	5	4	25
79	3	3	4	3	4	4	21
80	4	4	2	4	4	4	22
81	3	3	3	4	4	4	21
82	4	4	3	4	4	4	23
83	3	3	4	3	3	3	19
84	3	3	3	5	4	4	22
85	4	4	4	3	3	3	21
86	4	4	3	4	4	4	23
87	3	3	3	4	4	4	21
88	3	4	3	4	4	4	22
89	4	4	3	3	3	4	21
90	4	3	4	4	4	4	23
91	3	3	3	4	4	4	21
92	4	4	4	4	3	4	23
93	3	5	5	4	3	3	23
94	3	4	4	4	4	3	22
95	3	3	3	4	3	3	19
96	5	5	5	5	5	1	26
97	3	4	4	4	3	3	21
98	4	4	4	4	4	5	25

Tabulasi Data Literasi Keuangan X2

Responden	X21	X22	X23	X24	X25	X26	Total
1	5	5	5	5	3	5	28
2	4	4	4	5	5	4	26
3	3	4	4	3	4	3	21
4	3	3	3	4	3	3	19
5	2	3	3	3	3	4	18
6	3	5	5	5	3	3	24
7	5	5	5	5	5	4	29
8	5	5	5	5	3	3	26
9	5	5	5	5	5	4	29
10	5	5	4	4	4	3	25
11	5	5	5	5	3	2	25
12	4	5	5	4	3	3	24
13	4	4	4	4	3	3	22
14	3	5	5	4	3	3	23
15	3	3	3	3	3	3	18
16	5	3	4	4	3	3	22
17	5	5	4	5	3	2	24
18	5	4	5	4	3	2	23
19	5	4	5	4	3	2	23
20	5	5	5	5	3	3	26
21	5	5	5	5	3	3	26
22	5	4	4	4	5	2	24
23	3	4	2	3	2	2	16
24	5	5	5	5	5	5	30
25	4	4	5	3	3	2	21
26	4	5	4	4	4	4	25
27	5	4	3	4	3	2	21
28	4	4	5	5	5	3	26
29	4	5	5	5	5	3	27
30	5	4	4	5	4	4	26
31	5	5	5	4	3	3	25
32	5	4	4	4	4	5	26
33	5	5	4	4	5	3	26

34	5	4	5	5	4	4	27
35	3	5	5	5	3	3	24
36	5	5	5	5	3	2	25
37	5	5	5	5	3	2	25
38	2	3	3	2	2	2	14
39	5	5	5	5	3	3	26
40	3	3	3	3	3	2	17
41	4	5	5	5	4	3	26
42	3	3	3	3	3	2	17
43	5	5	5	5	4	3	27
44	5	5	5	4	4	4	27
45	5	5	5	3	3	2	23
46	3	3	5	5	3	4	23
47	5	5	5	5	3	3	26
48	5	5	5	5	3	2	25
49	5	5	5	3	5	2	25
50	3	3	3	3	3	2	17
51	5	3	3	4	3	3	21
52	4	4	4	4	5	2	23
53	5	5	3	3	3	3	22
54	5	5	4	4	4	3	25
55	4	4	4	5	3	2	22
56	5	5	5	5	5	3	28
57	5	4	4	5	3	3	24
58	4	4	3	4	3	3	21
59	4	4	4	4	3	4	23
60	4	4	4	3	3	3	21
61	3	3	5	5	2	2	20
62	5	5	5	5	4	3	27
63	5	4	5	4	3	3	24
64	3	4	4	4	4	4	23
65	5	5	5	5	4	3	27
66	4	4	3	3	3	3	20
67	5	4	4	4	5	5	27
68	3	3	3	3	3	3	18
69	3	3	3	2	2	2	15

70	4	3	3	3	3	3	19
71	3	3	3	3	3	2	17
72	5	3	4	4	3	3	22
73	5	3	3	5	4	4	24
74	5	5	4	4	3	5	26
75	5	5	5	4	4	5	28
76	4	4	4	3	3	3	21
77	5	5	5	5	5	5	30
78	5	4	4	4	4	4	25
79	3	5	3	4	2	2	19
80	5	4	4	4	4	5	26
81	5	5	5	4	5	4	28
82	3	5	5	5	5	3	26
83	3	4	5	5	3	2	22
84	5	5	3	5	3	2	23
85	5	5	5	5	3	3	26
86	5	5	5	5	4	4	28
87	5	5	5	5	3	3	26
88	3	3	3	3	2	3	17
89	3	5	5	4	4	3	24
90	3	5	3	3	3	3	20
91	3	5	4	5	3	3	23
92	3	5	4	5	3	3	23
93	4	4	4	5	5	4	26
94	3	4	4	3	4	3	21
95	3	3	3	4	3	3	19
96	2	3	3	3	3	4	18
97	3	5	5	5	3	3	24
98	5	5	5	5	5	4	29









SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Assa'adatul Khairiyah, M.Ak

NIP : 199302172022032004

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Pengaruh *Financial Technology* dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kota Padangsidimpuan.”**

Yang disusun oleh:

Nama : Nur Asiah

Nim : 2140200128

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Prodi : Ekonomi Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidimpuan, 2025

Validator

Assa'adatul Khairiyah, M.Ak

NIP : 199302172022032004

LEMBAR VALIDASI
KINERJA

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Saudara/Saudari memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Beri tanda *cheklist* (✓) pada kolom V (Valid), VR (Valid Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Saudara/Saudari dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami lampirkan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Keberlangsungan Usaha	1,2			
Lamanya Usaha	3,4			
Kinerja Finansial	5,6			

Catatan :

.....
.....
.....

Padangsidempuan, 2025
Validator

Assa'adatul Khairiyah, M.Ak
NIP : 199302172022032004

LEMBAR VALIDASI
FINANCIAL TECHNOLOGY

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Saudara/Saudari memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (✓) pada kolom V (Valid), VR (Valid Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Saudara/Saudari dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami lampirkan.
4. Lembar soal terlampir

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
gunaan yang dirasakan	1,2			
mudahan Penggunaan	3,4			
siko	5,6			

Catatan :

.....
.....
.....

Padangsidimpun, 2025
Validator

Assa'adatul Khairiyah, M.Ak
NIP : 199302172022032004

LEMBAR VALIDASI
LITERASI KEUANGAN

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Saudara/Saudari memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (✓) pada kolom V (Valid), VR (Valid Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Saudara/Saudari dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami lampirkan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Pengetahuan Dasar-dasar Keuangan	1,2			
Perilaku Keuangan	3,4			
Sikap Keuangan	5,6			

Catatan :

.....
.....
.....

Padangsidimpun, 2025

Validator

Assa'adatul Khairiyah, M.Ak
NIP : 199302172022032004

ANGKET PENELITIAN
PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY* DAN LITERASI KEUANGAN
TERHADAP KINERJA UMKM DI KOTA PADANGSIDIMPUAN

I. IDENTITAS RESPONDEN

1.	Nama	:	
2.	Nama Usaha	:	
3.	Jenis Kelamin	:	
4.	Alamat	:	
5.	Usia	:	☐ 18 – 27 Tahun ☐ 28 – 37 Tahun ☐ 38 – 47 Tahun ☐ 48 – 57 Tahun ☐ > 58 Tahun
6.	Pendidikan	:	☐ SD/Sederajat ☐ SMP/Sederajat ☐ SMA/Sederajat ☐ Diploma(D1/D2/D3) ☐ Sarjana (D4/S1)
7.	Ukuran Usaha	:	☐ Mikro (Maksimal 300 Juta) ☐ Kecil (300 Juta – 2,5 M) ☐ Menengah (Lebih dari 2,5 M)
8.	Lama Berdirinya Usaha	:	☐ < 3 Tahun ☐ 3 – 5 Tahun ☐ 5 – 10 Tahun ☐ 10 Tahun
9.	Fasilitas <i>Financial Technology</i> / Pembayaran Digital	:	☐ QRIS ☐ OVO ☐ Gopay ☐ ShoppePay ☐ Dana ☐ M-Banking

II. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Jawablah pernyataan berikut dengan memberi tanda Chek List (✓) atau silang (x) pada kolom yang sudah disediakan. Setiap butir pernyataan berikut terdiri dari 5 pilihan jawaban. Adapun makna dari jawaban tersebut adalah:

No.	Tanggapan Responden	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

III. DAFTAR PERNYATAAN

A. Pernyataan *Financial Technology*

	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		(STS)	(TS)	(N)	(S)	(SS)
1	Dengan menggunakan <i>Financial Technology</i> (teknologi keuangan) memudahkan saya untuk melayani pembayaran.					
2	Dengan menggunakan layanan <i>Financial Technology</i> (teknologi keuangan) memungkinkan saya bertransaksi dengan lebih cepat.					
3	Dengan adanya <i>Financial Technology</i> (teknologi keuangan) proses transaksi bisnis saya menjadi lebih efisien.					

4	Dengan <i>Financial Technology</i> (teknologi keuangan) saya lebih praktis dalam bertransaksi.					
5	Tidak butuh waktu lama bagi saya untuk memahami cara penggunaan layanan <i>Financial Technology</i> (teknologi keuangan).					
6	Saya merasa bahwa penggunaan <i>Financial Technology</i> membawa lebih banyak manfaat daripada risiko.					

B. Pernyataan Literasi Keuangan

NO.	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		(STS)	(TS)	(N)	(S)	(SS)
1.	Saya mempunyai pengetahuan umum terkait pengelolaan keuangan					
2.	Saya mempunyai pengetahuan terkait tabungan dan pinjaman					
3.	Saya mengetahui manfaat dari pengelolaan keuangan yang baik bagi kelancaran usaha saya.					
4.	Saya mempunyai pengetahuan terkait risiko keuangan, sehingga berhati-hati dalam mengambil pinjaman.					

5.	Saya selalu membuat perencanaan keuangan yang baik untuk masa depan mulai dari penganggaran dan penggunaan uang agar terhindar dari risikokebangkrutan.					
6.	Dengan melakukan budgeting penganggaran dapat mendukung planning yang ada dalam usaha saya					

C. Pernyataan Kinerja UMKM

NO.	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		(STS)	(TS)	(N)	(S)	(SS)
1	Penggunaan <i>Financial Technology</i> dan pemahaman literasi keuangan telah membantu usaha saya tetap beroperasi dengan baik.					
2	Saya yakin usaha saya dapat bertahan dalam jangka panjang karena pemanfaatan teknologi dan pengetahuan keuangan.					
3	Dengan menggunakan <i>Financial Technology</i> dan memiliki literasi keuangan yang baik, usaha saya dapat bertahan lebih lama.					
4	Usaha saya dapat berkembang lebih cepat karena kemudahan dalam transaksi menggunakan <i>Financial Technology</i> dan pemahaman keuangan					

	yang baik.					
5	Keuntungan usaha saya meningkat sejak menggunakan teknologi keuangan dan memiliki pemahaman keuangan yang baik.					
6	Arus kas usaha saya lebih stabil karena pemanfaatan <i>Financial Technology</i> dan pengelolaan keuangan yang tepat.					

Responden

.....